

**KAJIAN BIBLIOMETRIKA TEMA SKRIPSI MAHASISWA JURUSAN PGSD  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
TAHUN 2017-2018**



**Skripsi**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana (S.I.P)  
Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar

Oleh :

**MASNI**  
**40400116012**

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

**UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

**2020**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Masni  
NIM : 40400116012  
Tempat/Tgl. Lahir : Pakubalaho, 22 Maret 1999  
Jurusan : Ilmu Perpustakaan  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Alamat : Jl.Bonto Dg.Irate  
Email : [Maasni990322@gmail.com](mailto:Maasni990322@gmail.com)  
HP : +6282152996794  
Judul : Kajian Bibliometrika Tema Skripsi Mahasiswa Jurusan  
PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri  
Makassar Tahun 2017-2018.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, Februari 2020

Penyusun,

MASNI

NIM. 40400116012

## PENGESAHAN SKRIPSI

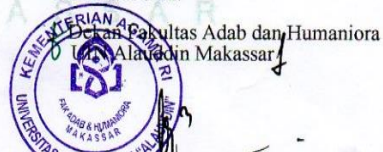
Skripsi yang berjudul, "**Kajian Bibliometrika Tema Skripsi Mahasiswa Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar Tahun 2017-2018**" disusun oleh **Masni, NIM: 40400116012**, mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang *munaqasyah* yang diselenggarakan pada Rabu, 26 Februari 2020 M, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan (S.I.P), dengan beberapa perbaikan.

Gowa, 26 Februari 2020

### DEWAN PENGUJI:

Ketua	: Dr. Firdaus, M.Ag.	(.....)
Sekretaris	: Marni, S.IP., M.IP.	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Wahyuddin G, M.Ag.	(.....)
Munaqisy II	: Touku Umar, S.Hum, M.IP.	(.....)
Konsultan I	: Dr. A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd.	(.....)
Konsultan II	: Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS.	(.....)

Diketahui oleh:



**Dr. Hasyim Haddade, S.Ag., M.Ag.**  
NIP: 19750505 200112 1 001

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Pembimbing penulisan skripsi Saudari **Masni**, NIM : **40400116012**, Mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar. Telah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul **“Kajian Bibliometrika Tema Skripsi Mahasiswa Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar Tahun 2017-2018”** memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk menempuh sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses selanjutnya.

Makassar, Agustus 2019

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Dr.A.Ibrahim, S.Ag, S.S, M.Pd.**  
**NIP: 19700705 199803 1 008**

**Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS**  
**NIP : 19850727 201903 1 006**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ عِلْمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى  
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah swt. Rab al-jalil atas rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Kajian Bibliometrika Tema Skripsi Mahasiswa Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar Tahun 2017-2018” dapat diselesaikan. Salawat dan salam tak lupa peneliti haturkan kepada Rasulullah Muhammad saw., atas jasa dan pengabdianya yang tulus dalam menyampaikan risalah kebenaran Islam kepada umat manusia.

Keberadaan tulisan ini merupakan salah satu proses menuju pendewasaan diri, sekaligus refleksi proses perkuliahan yang selama ini penulis lakoni pada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Selesaiannya skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari ayahanda tercinta **Syamsuddin** dan ibunda yang tersayang **Siti Saenab**. yang senantiasa memberikan bantuan materil, moril, nasihat, kasih sayang, serta doa yang tak henti-hentinya mereka panjatkan. Berbagai pihak telah banyak membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini, untuk itu dengan segala hormat dan rendah hati penulis ucapan terima kasih juga kepada:

1. Prof. Hamdan Juhanis M.A, Ph.D Rektor UIN Alauddin Makassar beserta Wakil Rektor I, Prof. Dr. Mardan M.Ag., Wakil Rektor II, Dr. Wahyuddin M.Hum, dan Wakil Rektor III, Prof. Dr. Darussalam, M.Ag., Wakil Rektor IV Dr. H. Kamaluddin Abunawas, M.Ag. yang telah membina perguruan tinggi

Islam ini dan telah menerima penulis untuk bisa menyelesaikan study pada tingkat strata satu (S1).

2. Dr. Hasyim Haddade, S.Ag., M.Ag., Dekan Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, beserta Wakil Dekan I, Dr. A.Ibrahim, S.Ag, S.S, M.Pd Wakil Dekan II, Dr. Firdaus, M.Ag., dan Wakil Dekan III, H. Muh. Nur Akbar Rasyid, M.Pd., M.Ed., Ph.D., yang memberikan petunjuk, membimbing, dan memfasilitasi penulis dalam proses perkuliahan.
3. Irvan Mulyadi, S.Ag, S.S, M.A. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan dan Touku Umar, S.Hum., M.IP. Sekretaris Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Alauddin Makassar, yang memberikan motivasi, petunjuk, semangat dan bantuan yang sangat besar terhadap penulis dan penyelesaian dalam penulisan skripsi ini.
4. Dr. A.Ibrahim, S.Ag, S.S, M.Pd dan Taufiq Mathar, S.Pd., MLIS Sebagai pembimbing yang telah memberi arahan dan koreksi dalam penyusunan skripsi ini dan yang membimbing penulis sampai pada taraf penyelesaian.
5. Dr. Wahyuddin G, M.Ag. Sebagai Penguji I dan Touku Umar, S.Hum.,M.IP. Sebagai Penguji II Yang Selalu memberikan arahan dan petunjuk dalam tahap awal sampai dengan tahap akhir penyelesaian tugas akhir ini.
6. Para Dosen, karyawan, dan karyawan, para Staf di Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang secara konkrit memberikan bantuannya baik langsung maupun tak langsung.
7. Kepada Keluarga Besar Alif yanto,S.Pd, Kasmawati,S.Pt dan Melisa Andini, Arif Setiawan dan yang terkasih Imam Mulghalib,S.Pd, Leo, yang selama ini telah mencurahkan segalanya kepada saya.
8. Sahabat saya Jusriani, Ulfa Nur Fauziah , Sry Rezky wardyanty yang selama ini tak henti-hentinya terus mendukung saya dalam proses pembuatan sampai tahap penyelesaian tugas akhir saya. Dan sahabat seperjuangan Rismadani,

Asmin yang tanpa henti selalu memberikan penyemangat dalam tahap akhir penyelesaian.

9. Seluruh teman-teman Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar angkatan 2016 khususnya AP 1-2 Yang memberikan motivasi dan doanya untuk kelancaran proses penyusunan skripsi ini sampai selesai.
10. Rektor Universitas Negeri Makassar, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, Ketua Jurusan PGSD Universitas Negeri Makassar, Kepala Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dan seluruh staf yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari adanya kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, Oleh karena itu, sumbangan pemikiran yang sifatnya membangun sangatlah diharapkan dalam rangka penyempurnaan skripsi ini.

Makassar, Februari 2020

Penyusun,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MASNI  
NIM. 40400116012  
ALAUDDIN  
M A K A S S A R



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
ABSTRAK .....	x
BAB I    PENDAHULUAN .....	1-12
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah .....	5
C. Definisi Operasional dan Ruang lingkup Penelitian ..	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Tinjauan Pustaka .....	7
BAB II    KAJIAN TEORETIS .....	13-37
A. Pengertian Bibliometrika .....	13
B. Tujuan Bibliometrika.....	23
C. Manfaat Bibliometrika .....	27
D. Indikator dan Variabel Bibliometrika .....	29
E. Pemetaan Publikasi Ilmiah .....	32
BAB III    METODOLOGI PENELITIAN.....	39-42
A. Jenis dan Tempat Penelitian.....	39
B. Populasi dan Sampel .....	40
C. Teknik Pengumpulan Data.....	41
D. Analisis Data .....	41



BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	43-52
A.	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN ....	43
B.	HASIL PENELITIAN .....	46
C.	PEMBAHASAN .....	49
BAB V	PENUTUP .....	53-54
A.	KESIMPULAN .....	53
B.	SARAN .....	54
DAFTAR PUSTAKA.....		55-58
LAMPIRAN .....		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....		

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 : Jumlah Skripsi Mahasiswa PGSD Tahun 2017-2018.....	47
Tabel 4.2 : Pemetaan Skripsi Mahasiswa PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.....	47
Tabel 4.3 : Judul Skripsi Berdasarkan Mata Pelajaran .....	49



## ABSTRAK

**Nama : Masni**  
**NIM : 40400116012**  
**Fakultas/Prodi : Adab dan Humaniora/Ilmu Perpustakaan**  
**Judul :Kajian Bibliometrika Tema Skripsi Mahasiswa Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar Tahun 2017-2018.**

---

Skripsi ini berjudul “Kajian Bibliometrika Tema Skripsi Mahasiswa Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar Tahun 2017-2018” dengan rumusan masalah yaitu apa sajakah yang menjadi tema atau subjek dan teman apa sajakah yang sering di jadikan subjek penelitian oleh mahasiswa jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja yang menjadi tema penelitian dan Subjek apa saja yang sering di jadikan tema oleh mahasiswa jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan bibliometrika, populasi dalam penelitian ini adalah judul skripsi mahasiswa jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dengan jumlah sampel sebanyak 338 judul skripsi. Tehnik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi yang di analisis menggunakan rumus persentase sederhana.

Hasil penelitian menyatakan bahwa subjek yang sering di jadikan tema penelitian oleh mahasiswa jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar adalah Metode Pembelajaran sebanyak 198 judul skripsi dengan persentase sebesar 58,58% dan mata pelajaran yang sering di jadikan objek penelitian adalah mata pelajaran IPA sebanyak 114 judul skripsi dengan persentase sebesar 33,73%.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang***

Berdasarkan Pedoman Umum Pengelolaan Koleksi Perpustakaan Perguruan Tinggi, bahwa untuk mengimbangi perkembangan penelitian yang dilakukan dalam lingkup perguruan tinggi, perpustakaan perguruan tinggi mempunyai tugas utama dalam penyediaan koleksi literatur ilmiah dan bahan koleksi lainnya yang dibutuhkan oleh peneliti. Fungsi Riset juga harus dimiliki oleh setiap perpustakaan perguruan tinggi, dimana fungsi ini bertujuan untuk mencari setiap bahan koleksi primer maupun sekunder sebagai bahan rujukan yang tepat untuk mencari informasi guna menyelesaikan penelitian dan pengkajian suatu ilmu pengetahuan dan teknologi. Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa perpustakaan memiliki peran penting dalam proses pengolahan, penyajian dan penyimpanan sumber – sumber informasi yang bisa mendukung dalam kegiatan penelitian dan pengkajian.

Di dalam bidang ilmu pendidikan, topik penelitian pun sudah semakin beragam, oleh karena itu penulis beranggapan bahwa perlunya dilakukan suatu penelitian untuk mengkaji hasil-hasil penelitian di bidang ilmu pendidikan. Dalam menganalisis perkembangan bidang suatu kajian ilmu yang perlu dilakukan adalah bagaimana mendefinisikan dan menggambarkan bidang-bidang kajian ilmu tersebut. Bidang ilmu pendidikan misalnya, dalam menganalisis perkembangan penulisan topik kajian pada skripsi mahasiswa dapat dilakukan dengan melakukan visualisasi dalam bentuk peta terhadap ilmu pengetahuan pada bidang ilmu pendidikan. (Hasugian, 2009: 84)

Dalam hal ini kajian bibliometrika diperlukan guna mengetahui secara deskriptif dan jelas hasil penelitian yang dituangkan dalam bentuk skripsi

mahasiswa pada bidang ilmu pendidikan. Bibliometrik juga meliputi penjelasan mengenai perkembangan subjek. Pada penelitian bibliometrik mempunyai tujuan untuk mengetahui keberadaan universal mengenai produksi maupun perkembangan ilmu pengetahuan dengan menggunakan kajian tentang penulis, pengutipan, artikel dalam sebuah karya tulis ilmiah.

Sebagai calon ilmuwan, mahasiswa juga perlu memahami kajian bibliometrik. Dalam sebuah penelitian yang disebut pemetaan ilmu telah dilakukan oleh seorang peneliti dimana penelitian tersebut mempunyai tujuan yang sama dengan kajian bibliometrik yaitu agar tidak mengalami kendala maupun kesulitan dalam memilih suatu topik pada saat melakukan penelitian suatu karya ilmiah. Disisi lain, hambatan yang biasanya dihadapi oleh mahasiswa ketika telah menentukan topik penelitian adalah sumber referensi maupun tinjauan pustaka yang sulit di dapatkan terhadap topik penelitian yang sejenis dengan penelitiannya itu. Kondisi ini juga dialami oleh hampir semua mahasiswa jika tidak dilakukan kajian bibliometrika.

Dari gambaran deskriptif mengenai hasil penelitian yang diperoleh, akan menjadi suatu kategori topic penelitian sebagai peta penulisan skripsi mahasiswa dalam bidang ilmu pendidikan. Sehingga dapat diketahui topik apa saja yang masih menjadi bahan utama yang harus diteliti oleh mahasiswa sehingga dengan banyaknya topik penelitian di harapkan bisa menjadi dasar bagi program studi Ilmu Pendidikan untuk menentukan strategi berikutnya. (Wijaya, 2006: 6)

Berdasarkan peraturan perundang-undangan dalam hal ini terkait dengan kajian bibliometrik terdapat pada pasal 12 tentang koleksi perpustakaan ayat ke (2) yang menyatakan bahwa pengembangan koleksi perpustakaan sebagaimana di maksud pada ayat (1) dilakukan sesuai dengan standar nasional perpustakaan. Sebagaimana pada ayat (1) menjelaskan bahwa koleksi perpustakaan diseleksi,

diolah , disimpan, dilayankan, dan dikembangkan sesuai dengan kepentingan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Dimana pada pengembangan koleksi perpustakaan ditujukan sebagai pengembangan subjek dalam sebuah disiplin ilmu yang dimana sangat penting untuk dikaji melalui kajian bibliometrik.( UU Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan)

Melalui kajian bibliometrik tersebut seseorang akan dapat secara cepat dan ringkas memperoleh suatu informasi atau data yang diperlukannya. Ada beberapa manfaat yang bisa diperoleh dengan pemetaan, diantaranya adalah: (1) memudahkan proses identifikasi permasalahan penelitian, (2) memperjelas gambaran penelitian yang ada di lapangan, (3) membantu dalam menetapkan kebijakan dan agenda aksi yang akan dilakukan peneliti. Dengan berbagai macam tema yang ada diatas akan mendorong perkembangan bidang Ilmu Informasi dan Perpustakaan.

Alasan peneliti juga memutuskan untuk meneliti di Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan PGSD Universitas Negeri Makassar adalah dalam hal akademik di karenakan masih banyak penelitian yang di kaji dengan subjek yang sama setiap tahunnya sehingga tidak ada perkembangan disiplin ilmu yang seharusnya menjadi acuan agar dapat membantu perkembangan berfikir setiap mahasiswa lebih kreatif dan berfikir kritis menganalisis masalah yang terdapat disekitar agar menjadi kajian penelitian yang bermanfaat bagi banyak orang.

Pada Penelitian yang telah dilakukah oleh Ika Krismayani pada Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro, tema yang paling diteliti adalah bidang kepustakawanan dibandingkan dengan bidang ilmu informasi. Dengan menggunakan analisis sitiran dan keusangan literatur oleh Ika Krismayanti mendapatkan hasil yaitu 122 judul skripsi dengan persentase

sebesar 23,42% adalah topik mengenai penggunaan perpustakaan sedangkan 13 judul dengan persentase 2,5% adalah furnitur dan pangkalan data sehingga terlihat jelas perbandingan antara kedua topik tersebut. Perbedaan inilah yang membuat peneliti ingin melakukan kajian mengenai analisis bibliometrika untuk mengukur tema karya tulis ilmiah dengan menggunakan tehnik pengumpulan data menggunakan tehnik dokumentasi. Dengan teknik dokumentasi ini, penulis dapat menemukan data sebanyak mungkin mengenai skripsi mahasiswa Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar tahun 2017-2018. Dalam hal ini, penulis melakukan penelusuran melalui Repository dan daftar wisudawan mahasiswa yang selesai pada setiap semesternya yang dimiliki Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar tahun 2017-2018

Data awal yang penulis dapatkan dari daftar skripsi Mahasiswa Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar menunjukkan bahwa skripsi yang telah dihasilkan oleh mahasiswa Mahasiswa Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar dari tahun 2017-2018 berjumlah 2909 judul. Pokok bahasan dalam penyusunan skripsi yang dihasilkan mahasiswa sangat bervariasi, antara lain tentang Metode Pembelajaran, Pengaruh Metode, Tingkahlaku Peserta didik, Pola Asuh Orang tua, dan masih banyak lagi.

Berdasarkan uraian di atas maka, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **Kajian Bibliometrika Tema Skripsi Mahasiswa Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar Tahun 2017-2018.**



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Apa sajakah yang menjadi tema atau subjek penelitian dalam penulisan skripsi mahasiswa Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar Tahun 2017-2018?
2. Apa sajakah tema yang sering dijadikan subjek penelitian dalam penulisan skripsi mahasiswa Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar Tahun 2017-2018?

## **C. Defenisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Defenisi Operasional**

Untuk menghindari salah pengertian dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan pemahaman terhadap kata yang dianggap penting, adapun penjabarannya sebagai berikut:

Analisis Bibliometrik merupakan pengukuran terhadap pola informasi atau bahan pustaka dan membedakan pola pada penggunaan bahan dan pelayanan perpustakaan atau untuk menganalisa suatu perkembangan dari karya tulis khusus. berkaitan dengan kepengarangan, publikasi, maupun penggunaannya.

Kajian bibliometrika merupakan suatu kajian untuk mengukur literatur dengan metode kuantitatif dan menggunakan pendekatan matematika dan statistika.

Tema skripsi merupakan suatu gagasan pokok atau ide pikiran tentang suatu hal yang menjadi pemikiran atau persoalan pertama pada sebuah literature maupun karya skripsi atau tugas akhir mahasiswa.

## **2. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini berjudul Analisis Bibliometrik Dalam Penulisan Judul Skripsi Mahasiswa Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar Tahun 2017-2018. Untuk memperjelas maksud dari judul yang diangkat dalam penelitian ini, penulis akan memberikan pemahaman dan terfokus pada penelitian ini, yaitu analisis bibliometrik atau pengukuran dalam pengangkatan suatu tema pada penulisan judul skripsi mahasiswa.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi subjek penelitian mahasiswa Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar
2. Untuk mengetahui tema yang paling sering digunakan dalam pengambilan judul skripsi mahasiswa Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis:

#### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya sebagai pengembangan dari aspek yang belum dibahas dalam penelitian ini. Dalam penelitian diharapkan kita dapat mengetahui subjek-subjek apa saja yang menjadi subjek dalam pengambilan judul skripsi dan tema apa saja yang menjadi paling sering diangkat menjadi judul skripsi mahasiswa Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam melakukan evaluasi dan revisi agar mahasiswa dapat mengembangkan topik penelitian sehingga penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa tidak hanya terfokus pada satu topik yang sama setiap tahunnya.

## 2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar mengenai pentingnya pengembangan topik atau tema skripsi mahasiswa Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan. Hasil penelitian ini juga akan memberikan bahan referensi pendukung bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa namun dalam konteks yang berbeda. Dengan adanya analisis bibliometrik mengenai skripsi ini diharapkan para mahasiswa Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan mampu mencari topik atau tema yang baru yang akan dibahas sehingga dapat membuka wawasan dan cakrawala berfikir yang lebih luas dan terarah.

## **F. Tinjauan Pustaka**

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti terhadap beberapa literatur terdahulu ditemukan beberapa penelitian yang sejenis dengan topik yang akan di kaji, Meskipun beberapa penelitian ini memiliki kemiripan, namun terdapat perbedaan-perbedaan dalam hal variabel, fokus penelitian, tempat, serta waktu penelitian.

Pertama, penelitian berjudul “Pemetaan Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro”, diteliti oleh Ika Krismayani, pada tahun 2016. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemetaan penulisan skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Metode yang digunakan dalam penelitian

ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro (baik reguler 1 maupun reguler 2) yang berjumlah 521 judul, seluruh skripsi tersebut diambil sebagai sampel penelitian (*total sampling*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keragaman subjek dari skripsi yang telah dihasilkan mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro sebanyak 22 topik. Dari 22 topik, diketahui bahwa topik yang paling banyak diteliti oleh mahasiswa Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro adalah berkaitan dengan pemanfaatan perpustakaan dan penggunaannya yaitu sebesar 23,42% (122 judul skripsi). (Krismayani, 2016: 45-57)

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Siti Maryam, pada tahun 2013 dengan judul “Arah Perkembangan Ilmu Perpustakaan (Analisa Tema Skripsi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)”. Dalam penelitiannya sang penulis ingin memetakan tematis yang dibahas dalam skripsi mahasiswa ilmu perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Disamping itu ia juga ingin memperoleh informasi mengenai tema-tema yang paling dominan secara umum maupun tema yang dominan tiap tahun, serta tema-tema yang jarang dibahas. Dalam penelitiannya, ia menggunakan pendekatan deskriptif dengan analisa kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah skripsi mahasiswa Prodi Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humanioran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2003-2012 yang berjumlah 250 judul, dengan teknik pengambilan sampel secara total sampling. Akan tetapi dalam pelaksanaannya peneliti hanya memperoleh 244 judul skripsi saja.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi, yaitu mengumpulkan sebanyak mungkin judul-judul skripsi yang ada, juga

mengumpulkan data-data terkait dengan Prodi Ilmu Perpustakaan dari dokumendokumen yang ada dari prodi itu sendiri. Dari hasil penelitiannya, Siti Maryam menemukan bahwa tema yang paling dominan dalam kurun waktu tahun 2003-2012 adalah tentang „bahan pustaka“ yakni sebesar 24,59% atau 60 judul skripsi. Tema tersebut dibahas dengan fokus pada beberapa aspek, seperti aspek pengadaan, ketersediaan, kepuasan pemakai, pemanfaatan, evaluasi, penyiangan, pengembangan, perkembangan, persepsi pengguna, pengelolaan, dsb. Tema bahan pustaka tersebut dapat juga dikategorikan menjadi empat kelompok, yaitu bahan pustaka dalam format tertentu, bahan pustaka (literatur) dalam bidang tertentu, bahan pustaka dari koleksi perpustakaan tertentu, dan bahan pustaka secara umum.

Tema dominan yang kedua adalah tentang „layanan perpustakaan“ yaitu sebesar 14,75% (36 judul), lalu tema dominan yang ketiga adalah tentang „perpustakaan sekolah“ dengan frekuensi 31 judul atau 12,70%, dan tema dominan keempat adalah tentang pengembangan koleksi dengan frekuensi 26 judul atau 10,66%, dan tema dominan terakhir adalah tentang „teknologi informasi“ yaitu sebesar 6,56% dengan frekuensi 16 judul. Sementara tema yang paling jarang dibahas hanya satu kali saja muncul yaitu analisis sitasi, *story telling*, gedung perpustakaan, kerjasama antar perpustakaan, komunikasi ilmiah, perpustakaan daerah, perpustakaan digital, perpustakaan masjid, dan sistem jaringan informasi. (Maryam, 2016)

Ketiga, penelitian dengan judul “Peta Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia (Analisis Bibliometrika Tesis Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Pada 4 Perguruan Tinggi di Indonesia Periode Tahun 2006-2013)”, diteliti oleh Nurlistiani, pada tahun 2014. dalam penelitiannya penulis ingin menemukan 4 hal penting yaitu: Penelitian ini bertujuan

(1)mengetahui subjek bidang ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia, (2)mengetahui peta penelitian bidang ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia, (3) mengetahui keterkaitan subjek bidang ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia, dan (4) mengetahui penyebaran tempat penelitian bidang ilmu perpustakaan dan informasi di Indonesia berdasar tesis mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Gajah Mada (UGM), Universitas Indonesia (UI), Universitas Padjadjaran (UNPAD), dan Institut Pertanian Bogor (IPB) periode tahun 2006-2013. Metode yang digunakan adalah bibliometrika dengan jenis peta co-words.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurlistiani adalah tesis mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Universitas Gajah Mada (UGM), Universitas Indonesia (UI), Universitas Padjadjaran (UNPAD), dan Institut Pertanian Bogor (IPB) periode tahun 2006-2013. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik total sampling, sehingga sampelnya berjumlah 290 judul tesis. Data diolah dengan menggunakan beberapa tahapan analisis, yaitu: (1) analisis subjek dengan menentukan kata kunci dari tiap-tiap tesis dan kemudian distandardisasi dengan *Dictionary for Library and Information Science*, (2) analisis co-words dengan memasangkan satu tesis dengan tesis lainnya berdasarkan kata kunci yang dimiliki bersama oleh kedua tesis yang dipasangkan sesuai dengan *time-block* yang telah dibuat pada masingmasing perguruan tinggi, dan (3) analisis MDA (*Multi Dimensional Analysis*) yang meliputi analisis gugus dan MDS (*Multi dimensionalScaling*).

Hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa (1) subjek dari tiap-tiap perguruan tinggi beragam, (UGM) menghasilkan 135 jenis kata kunci, (UI)menghasilkan 185 jenis kata kunci, (UNPAD) menghasilkan 173 jenis kata kunci, dan IPB menghasilkan 83 jenis kata kunci;



(2) peta MDS (*Multi dimensional Scaling*) juga menunjukkan keberagaman subjek tesis (UGM), (UI), (UNPAD), dan (IPB), namun begitu terdapat beberapa subjek tesis yang diminati untuk diteliti tetapi belum diteliti atau masih sedikit diteliti oleh perguruan tinggi lainnya, yaitu: (UGM) ialah subjek kesejahteraan masyarakat, media massa, dan *telecenter*, (UI) ialah subjek mengenai arsip, keterpakaian koleksi, ketersediaan koleksi, dan pelestarian pengetahuan, (UNPAD) ialah subjek komunikasi terutama komunikasi antarpribadi, citra positif perpustakaan, iklim komunikasi organisasi, interaksi simbolik, dan museum, dan (IPB) ialah subjek yang terkait dengan penerapan teknologi informasi;

(3) selama tahun 2006-2013 antara tesis (UGM), (UI), (UNPAD), dan (IPB) terdapat keterkaitan subjek berupa analisis SWOT, jurnal elektronik, kepuasan pemustaka, layanan perpustakaan, literasi informasi, dan perpustakaan digital serta jenis perpustakaannya adalah perpustakaan khusus, perpustakaan perguruan tinggi, dan perpustakaan sekolah; dan

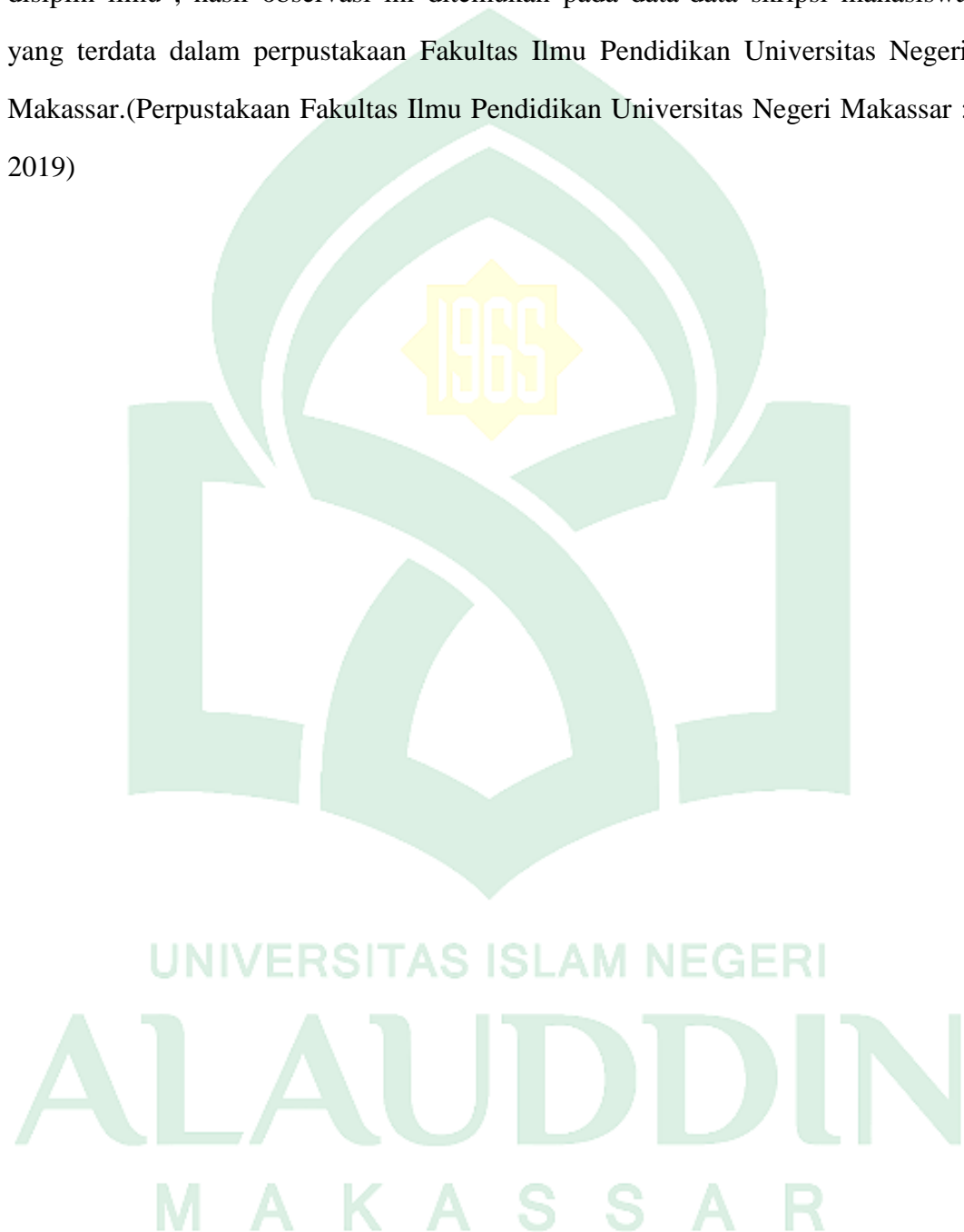
(4) secara menyeluruh penyebaran tempat penelitian tesis (UGM), (UI), (UNPAD), dan (IPB) selama 8 tahun (2006-2013) tersebar di 28 provinsi di Indonesia. (Nurlistiani, 2014)

Dari beberapa pemaparan tinjauan pustaka di atas, peneliti berpendapat bahwa analisis bibliometrika telah banyak dilakukan di berbagai Universitas di luar Sulawesi. Maka dari itu penulis juga ingin melakukan analisis bibliometrika di universitas yang ada di Sulawesi khususnya di Makassar dan penulis memilih Universitas Negeri Makassar.

Dari hasil observasi singkat juga ditemukan subjek-subjek apa saja yang menjadi subjek dominan atau yang paling sering menjadi kajian penelitian dalam skripsi mahasiswa Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri



Makassar adalah subjek mengenai metode pembelajaran siswa. Subjek tersebut paling sering dijadikan kajian penelitian setiap tahunnya tanpa ada perkembangan disiplin ilmu , hasil observasi ini ditemukan pada data-data skripsi mahasiswa yang terdata dalam perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar.(Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar : 2019)



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORETIS**

#### ***A. Pengertian Bibliometrika***

Sejak ditemukannya mesin cetak sebagai sarana dalam memperbanyak hasil informasi Ilmu Pengetahuan pun juga ikut berkembang dengan meningkatnya jumlah literatur ilmiah dari berbagai ilmu pengetahuan juga merupakan dampak dari mesin cetak. Untuk menjunjung perkembangan ilmu pengetahuan kemudahan mendapatkan informasi dan peningkatan kuantitas literatur ilmiah menjadi hal yang sangat penting. Para ilmuwan juga terus meningkatkan produktivitasnya dalam melakukan penelitian, percobaan dan inovasi seiring dengan meningkatnya ilmu pengetahuan. Kemunculan media komunikasi yang berupa buku dan majalah ilmiah merupakan hasil dari produktivitas para ilmuwan dalam meningkatkan karya ilmiah yang dijadikan alat komunikasi dalam pertukaran hasil penelitian antara ilmuwan satu dan lainnya pada masanya maupun masa sebelumnya.

Dengan meningkatnya intensitas komunikasi ilmiah dan perkembangan ilmu pengetahuan, meningkatkan kerjasama antar ilmuwan dalam menghasilkan karya sama. Dalam komunikasi ilmiah, karya sama antar lebih dari satu orang dan/atau lembaga untuk menghasilkan karya sama disebut kolaborasi. Kajian kolaborasi merupakan salah satu dari metode bibliometrika, yang bertujuan memberikan gambaran tentang cara mengukur dan menganalisa proses komunikasi terekam.

Sangat beragam untuk menjelaskan apa itu bibliometrika. Intinya merupakan suatu bentuk studi dokumen. Tekniknya, melalui pertanyaan-pertanyaan pada berbagai sarana ilmu informasi dan perpustakaan. Fokus kajian bibliometrika yang dilakukan dengan menyediakan informasi maupun ilmu

pengetahuan serta sebagai sistem untuk mengkomunikasikan informasi dengan objeknya.

Bibliometrika merupakan cabang ilmu perpustakaan yang kini paling tua. Selanjutnya berkembangnya bibliometrika sebagai kajian ilmiah, dikarenakan pada abad 20 sekelompok ilmuan mulai tertarik dengan dinamika ilmu pengetahuan sebagaimana tercermin dalam produksi literature ilmiahnya.

Bibliometrika berasal dari kata *biblio* atau *bibliography* dan *metrics*, *biblio* berarti buku dan *metrics* berkaitan dengan mengukur. Jadi bibliometrik berarti mengukur atau menganalisis buku/literatur dengan menggunakan pendekatan matematika dan statistika. (Diadoto, 1994: 5) sesuai dengan Firman Allah SWT pada QS. Al-Qamar Ayat 49 :

إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ ﴿٤٩﴾

Terjemahnya:

*“Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran.”*

Tafsir Al- Misbah menafsirkan bahwa kata qadar pada ayat di atas diperselisihkan oleh para ulama. Dari segi bahasa kata tersebut dapat berarti kadar tertentu yang tidak bertambah atau berkurang, atau berarti kuasa. Tetapi karena ayat tersebut berbicara tentang segala sesuatu yang berada dalam kuasa Allah, maka adalah lebih tepat memahaminya dalam arti ketentuan dan sistem yang telah ditetapkan terhadap segala sesuatu. Tidak hanya terbatas pada salah satu aspeknya saja. Manusia misalnya, telah ada kadar yang ditetapkan Allah baginya. Selaku jenis makhluk hidup ia dapat makan, minum dan berkembang biak melalui sistem yang ditetapkan-Nya. Manusia memiliki potensi baik dan buruk. Ia dituntut untuk

mempertanggungjawabkan pilihannya. Manusia dianugerahi Allah petunjuk dengan kedatangan sekian rasul untuk membimbing mereka. Akalpun dianugerahkan-Nya kepada mereka, demikian seterusnya yang kesemuanya dan yang selainnya termasuk dalam sistem yang sangat tepat, teliti dan akurat yang telah ditetapkan Allah SWT. Demikian juga Allah telah menetapkan sistem dan kadar bagi ganjaran atau balasan-Nya yang akan diberikan kepada setiap orang. (Shihab, 2003:482)

Dalam Ayat lain juga disebutkan :

Q,S Al-Furqaan Ayat 2

الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَقَدَرَهُ تَقْدِيرًا

Terjemahnya :

*“Yang kepunyaan-Nya-lah kerajaan langit dan bumi, dan Dia tidak mempunyai anak, dan tidak ada sekutu baginya dalam kekuasaan(Nya), dan Dia telah menciptakan segala sesuatu, dan Dia menetapkan ukuran-ukurannya dengan serapi-rapinya”*

Ayat di atas menjelaskan bahwa segala sesuatu yang ada di alam ini ada ukurannya, ada hitungan-hitungannya, ada rumusnya, atau ada persamaannya. Ahli matematika atau fisika tidak membuat suatu rumus sedikitpun. Mereka hanya menemukan rumus atau persamaan, sehingga rumus-rumus yang ada sekarang bukan diciptakan manusia sendiri, tetapi sudah disediakan. Manusia hanya menemukan dan menyimbolkan dalam bahasa matematika (Abdusysyahir, 1997:80).

Istilah bibliometrik mulai diperkenalkan pada tahun 1969 oleh Pritchard yang menggunakannya untuk mengkaji proses komunikasi tertulis secara kuantitatif. Fairthorne menjelaskan bahwa bibliometrik sebagai kajian kuantitatif dari komunikasi tercetak dan sifat-sifat yang ditimbulkan. (Robert A., 1969: 319-343).

Egghe dan Rousseau dalam Hjørland menyatakan sejarah singkat munculnya bibliometrika yaitu: *"Before the term bibliometrics was proposed by Pritchard (1969), the term statistical bibliography was in some use. According to Pritchard (1969), it was Hulme (1923) who initiated the term statistical bibliography. Hulme used the term to describe the process of illuminating the history of science and technology by counting documents. Pritchard's timely proposal caught on immediately but the content of the term remained somewhat of a problem (Broadus, 1987). According to Pritchard, bibliometrics means the application of mathematics and statistical methods to books and other communication media"*.

Yang dapat diartikan "Sebelum istilah bibliometrik diusulkan oleh Pritchard (1969), istilah bibliografi statistik digunakan. Menurut Pritchard (1969), Hulme (1923) yang memprakarsai istilah bibliografi statistik. Hulme menggunakan istilah ini untuk menggambarkan proses menerangi sejarah sains dan teknologi dengan menghitung dokumen. Proposal Pritchard yang tepat waktu langsung diterima tetapi isi dari istilah tersebut tetap menjadi masalah (Broadus, 1987). Menurut Pritchard, bibliometrik berarti penerapan matematika dan metode statistik ke buku dan media komunikasi lainnya". (Hjørland, 2008: 1).

Definisi Fairthorne juga menunjukkan bahwa penerapan bibliometrika terbatas pada pengkajian secara kuantitatif informasi terekam. Kemudian Fairthorne memberikan definisi sedikit berbeda, yaitu sebagai kajian dan ukuran dari pola publikasi dalam semua bentuk komunikasi terekam dan penulisnya, sedangkan tahun 1978 Nicholas dan Richie mengemukakan bahwa lingkup kajian bibliometrik bertujuan untuk menyediakan informasi tentang pengetahuan dan bagaimana mengkomunikasikannya. (Robert A., 1969: 319-343).

Menurut Sudjana dalam Mustikasari menyatakan bahwa Bibliometrik merupakan salah satu bidang studi yang belum banyak dikenal oleh masyarakat Indonesia. Bibliometrik dikenal hanya sebatas sebagai daftar rujukan. Bila ditelaah secara serius, bibliometrik bisa menjadi kaca untuk sebuah disiplin ilmu atau peta dari sebuah profesi. Merujuk pada pendapat di atas, dapat dikemukakan bahwa bibliometrik sebagai ilmu yang menerapkan penelitiannya pada bibliografi bukan hanya sebatas penelitian terhadap daftar rujukan, akan tetapi bibliografi tersebut dapat dijadikan cermin untuk melihat perkembangan suatu disiplin ilmu. (Mustikari., 2008:29).

Dalam bibliometrik, objek kajiannya meliputi majalah, skripsi, laporan penelitian, disertasi, buku dan lain sebagainya, objek tersebut dinamakan informasi terekam dalam bentuk grafis. Namun pada perkembangannya majalah ilmiah menjadi lebih sering dijadikan kajian bibliometrik karena majalah ilmiah menjadi sarana dalam komunikasi ilmiah. (Sulistyo-Basuki,1993: 1-16).

Archambault mengemukakan: *“bibliometrics is made up of methods for conducting quantitative analysis of science”*. Dari pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa bibliometrika disusun atau dibentuk dari metode metode yang bertujuan untuk mengadakan proses kuantitatif terhadap suatu ilmu pengetahuan. (Archambault, 2004: 5).

Menurut Esshara pengertian bibliometrics adalah *“bibliometrics is a study or measurement of formal aspects of texts, documents, books and information”*, artinya bibliometrik adalah sebuah studi atau ukuran dari aspek-aspek yang formal pada teks, dokumen, buku dan informasi. (Esshara, 2007: 7).

Karolinska Institute Bibliometrics Project Group (2008:2) menguraikan *“bibliometrics is the application of mathematical and statistical methods to publications (from biblos: book and metron: measurement)”*. Artinya,

bibliometrik adalah aplikasi metode matematika dan statistik terhadap publikasi. (Karolinska Institute Bibliometrics Project Group , 2008 :2).

Pao mengemukakan definisi bibliometrika adalah: *“bibliometrics studies seek to quantify, describe, and predict the processes of written communication”*. Hal ini berarti studi bibliometrik adalah untuk menjadikan kuantitatif, menjabarkan, dan memberikan prediksi dari proses komunikasi tertulis. (Pao ,1989: 13).

Pendapat yang lebih kompleks dinyatakan oleh Boyce, dkk dalam Mustikasari yaitu “bibliometrika merupakan studi mengenai produksi dan penyebaran informasi yang secara operasional dikaji melalui produksi dan penyebaran media yang merekam informasi untuk disimpan dan disebarluaskan”. Artinya, bibliometrika adalah studi yang mempelajari tentang produksi dan penyebaran informasi, yang secara operasional mengkaji produksi dan penyebaran media perekam informasi. (Mustikasari, 2008: 30).

Menurut White dan Mc.Cain yang dikutip Mustikasari “bibliometrika adalah suatu kajian kuantitatif dari literatur yang digambarkan dalam bibliografi”. Hal ini dapat diartikan bahwa bibliometrika adalah suatu kajian terhadap literatur yang digambarkan dalam bibliografi dan bersifat kuantitatif. (Mustikasari, 2008: 31).

Sulistyo-Basuki dalam Handayani, bahwa: Dalam bibliometrika yang dikaji adalah informasi terekam khususnya dalam bentuk grafis, dengan demikian objeknya mungkin buku, majalah, laporan penelitian, disertasi dan sebagainya. Namun sampai saat ini, kajian bibliometrika lebih banyak ditujukan kepada majalah ilmiah karena dianggap menduduki peran terpenting dalam komunikasi ilmiah. (Handayani, 2007: 5).



Menurut Pitchard yang dikutip oleh Putubuku membatasi bibliometrika sebagai: *Application of mathematical and stastical methods to books and other media of communication*. Dengan definisi ini, dia sekaligus memperluas cakupan bibliometrika ke berbagai bentuk media selain buku dan artikel di jurnal ilmiah. Dia juga memperluas wilayah kajian. Dari sejarah ringkas bibliometrika dapat dilihat bahwa pada awalnya kajian ini hanya memperhatikan hal-hal yang berhubungan dengan ilmuwan di bidang tertentu, sebelum akhirnya diperluas menjadi kajian interdisipliner. Kemudian istilah tersebut diganti oleh Pritchard karena dianggap terlalu kaku, kurang deskriptif, karena itu Pritchard mengganti istilah tersebut dengan bibliometrics (bibliometrika). (Putubuku, 2008: 2).

Mattson (2007:1) juga menyatakan bahwa: Bibliometrik digunakan sebagai metodologi dalam banyak bidang ilmu pengetahuan, pertama dan yang terpenting untuk pola publikasi dalam disiplin ilmu yang berbeda. Dalam beberapa dekade bibliometrik memberikan keuntungan dalam ilmu manajemen untuk mengambil suatu keputusan. (Mattson, 2007: 1).

Boyce, Meadow, dan Kraft yang dikutip oleh Elita Bibliometrika merupakan studi mengenai produksi dan penyebaran informasi yang secara operasional dikaji melalui produksi dan penyebaran media yang merekam informasi untuk disimpan dan disebarluaskan (Elita, 2008: 1).

Bibliometrika dapat digunakan sebagai metode dalam mengkaji bidang informasi yang bersifat deskriptif, misalnya yang berkaitan dengan kepenulisan/kepengarangan seperti mengukur produktifitas penulis, kolaborasi kepenulisan dan mengevaluasi kepenulisan seperti mengkaji penggunaan literatur melalui analisis sitiran dan lain-lain. Kajian bibliometrika ini menggunakan statistik untuk mengkuantifikasi dokumen. (Rahayu, 2017: 203)

Menurut Sulisty-Basuki dalam Nelisa, kajian bibliometrika dibagi menjadi dua kelompok kajian besar, yaitu :

1. Distribusi publikasi

Kelompok distribusi publikasi merupakan analisis kuantitatif terhadap literatur yang ditandai dengan munculnya tiga hukum dasar bibliometrika, yaitu hukum Lodka, hukum Bradford, dan hukum Zipf.

2. Analisis sitiran

Pelaksanaan penilaian dalam penelitian ini dilakukan menggunakan indikator bibliometrika. Indikator bibliometrika digunakan untuk beberapa tujuan, yang terbanyak adalah untuk mengukur keluaran kegiatan ilmu pengetahuan dan teknologi (penelitian, jasa, dan pendidikan). (Nelisa, 2009: 75).

Kajian bibliometrika adalah sosiologi ilmu pengetahuan yang di terapkan. (Danny P, 1987: 34-37). Selain itu bibliometrik juga dapat di gunakan dalam menganalisis situasi untuk meneliti kualitas publikasi individu, wibawa lembaga penelitian dan peneliti unggulan sebagai penerapan ilmu.

Lebih lanjut Joan juga menjelaskan jika bibliometrika itu menggunakan metode matematika dan statistik. Maksudnya adalah untuk mengidentifikasi dan mempelajari pola-pola dalam penggunaan bahan dan layanan perpustakaan atau untuk menganalisa perkembangan dari literatur khusus. Misalnya berkaitan dengan publikasi, kepengarangan rnaupun penggunaannya. (Joan M, 2004: 20).

Bibliometrika merupakan penerapan dari metode matematika dan statistik untuk menganalisis suatu dokumen dan pola publikasi. Menurut Alan Pritchard dalam Pendit Analisis bibliometrika merupakan analisis terhadap buku dan media komunikasi lainnya dengan menggunakan aplikasi metode statistika dan matematika. (Pendit, 2003: 106). Analisis bibliometrika juga dapat diartikan

sebagai penerapan metode matematika dan statistika untuk mengkaji penggunaan dokumen dan pola publikasi. (Sulistyo-Basuki, 2006: 23)

Dari berbagai pendapat diatas maka dapat diketahui bahwa bibliometrik adalah penggunaan metode matematika dan statistika dalam kegiatan menganalisis, mengukur, informasi terekam atau buku lain yang bersifat ilmiah. Kajian ini dimaksudkan untuk menyediakan informasi dan ilmu pengetahuan, juga merupakan sistem mengkomunikasikan informasi dengan objeknya.

Sejak tahun 1969 Istilah ‘bibliometrik’ mulai diperkenalkan, untuk proses penelitian dalam menghitung jumlah komunikasi tertulis dengan memperhatikan metode matematika dan statistik sebagai tambahan untuk penggunaan bibliografi. Bibliometrika digunakan untuk menunjukkan penggunaan teknik bibliografi, terkhususnya publikasi artikel ilmiah dan analisis sitasi, dalam penilaian kegiatan ilmiah. Sebuah kajian bibliometrika juga telah dilakukan negara-negara berkembang seperti Amerika Serikat, Inggris, Kanada, Australia, dan Denmark. Kajian bibliometrika juga dilakukan di sejumlah besar Amerika Serikat, tapi umumnya dilakukan oleh organisasi riset bukan akademisi seperti kasus di Eropa. Hal ini mungkin menjadi alasan utama kenapa hanya sedikit kajian bibliometrika yang dipublikasikan dari Amerika Serikat, atau yang diterbitkan ini dalam sumber yang tidak direview. Meskipun demikian Perusahaan Amerika Serikat seperti Thomson-ISI, SRI dan CHI Research memperkenalkan inovasi inovasi dalam teknik bibliometrika. Metode bibliometrika juga telah digunakan untuk mengevaluasi riset. (Husaebah, 2013:55)

Studi bibliometrik salah satu Informasi literatur yang merupakan bagian dari referensi informasi, sedangkan referensi adalah pedoman yang berupa daftar kepustakaan, yang biasanya tercetak untuk menyelesaikan studi pada jenjang

tertentu. pada bagian bawah setiap halaman sering disebut catatan kaki. (Sulistyo-Basuki, 2006: 12).

Analisis bibliometrika merupakan analisa sebuah dokumen dan sebuah pola publikasi dengan menerapkan sebuah metode matematika dan statistika. Menurut pendapat Alan Pritchard dalam Pendit Analisis bibliometrik merupakan aplikasi sebuah metode statistik dan matematika terhadap sebuah buku serta media komunikasi lainnya. (Pendit, 2003: 106 ).

Hal tersebut juga diungkapkan oleh Harande: *“It refers to the application of statistical techniques to the literature of a given subject. Bibliometrics studies the patterns of communication between documented information and the potential users of information”*. Berdasarkan uraian tersebut, diambil kesimpulan bahwa bibliometrika merupakan penerapan metode matematika dan statistika untuk menganalisis jurnal ilmiah dan bentuk-bentuk komunikasi tertulis lainnya. (Harande, 2001: 1).

Analisis bibliometrika juga dapat diartikan sebagai metode kajian penggunaan sebuah dokumen dan pola publikasi dengan menerapkan metode ilmu matematika dan statistika. (Sulistyo-Basuki, 2006: 23).

Menurut Bremholm dalam Dewiyana berpendapat bahwa : *“Bibliometrics is defined as the study of patterns in the publication and use of documents, while bibliometric laws define predictable relationships in those patterns”*. Berdasarkan definisi tesebut, dijelaskan bahwa bibliometrika mengkaji pola publikasi dan penggunaan dokumen. Dokumen yang menjadi objek kajian utama dari bibliometrika adalah dokumen primer dan yang paling dominan adalah majalah ilmiah (jurnal ilmiah), karena jurnal dianggap sebagai media penting dalam komunikasi ilmiah, merupakan pengetahuan publik serta arsip umum yang dapat dibaca oleh siapa saja setiap saat. Bibliometrika yang mengkaji distribusi

publikasi merupakan kajian kuantitatif terhadap literatur, hal ini ditandai dengan munculnya tiga dalil dalam bibliometrika, yaitu dalil Lotka untuk menghitung produktivitas pengarang, dalil Zipf untuk menghitung peringkat kata dan frekuensi dalam literatur dan hukum Bradford untuk menentukan jurnal inti. (Dewiyana, :2010).

Jadi dapat diartikan bahwa bibliometrik ialah penggunaan sebuah metode matematika dan statistika untuk mempelajari dan mengidentifikasi pola dalam penggunaan suatu bahan dan jasa perpustakaan, atau untuk menganalisa sejarah perkembangan sastra tertentu, terutama yang kepenulisan, publikasi, dan penggunaan.

Pendit berpendapat dalam artikelnya yang berjudul *Penggunaan Teori Dalam Penelitian Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, terdapat tiga hukum yang juga dikenal rumus utama dalam bibliometrika yaitu hukum Lotka tentang produktivitas sebuah bidang ilmu (*Lotkas Law of Scientific Productivity*), hukum ketersebaran dari Bradford (*Bradford's Law of Scattering*), dan hukum kemunculan kata dari Zipf (*Zipfs Law of Word Occurrence*). (Pendit 2003, 106).

Manfaat analisis bibliometrik bagi pengembangan ilmu perpustakaan antara lain adalah:

- a. mengidentifikasi suatu literatur inti dalam berbagai disiplin ilmu pengetahuan
- b. mengidentifikasi arah dan gejala penelitian dan pertumbuhan pengetahuan pada berbagai disiplin ilmu pengetahuan.
- c. menduga keluasan sebuah literatur sekunder
- d. mengenali pemakai berbagai subyek
- e. mengenali kepengarangan dan arah gejala pada suatu dokumen diberbagai subyek

- f. mengukur manfaat jasa di SDI ad-hoc dan retrospektif
- g. meramalkan arah gejala perkembangan masa lalu, kini dan masa yang akan datang
- h. mengatur arus masuk komunikasi dan informasi
- i. mengkaji kegunaan dan penyebaran sebuah literatur ilmiah
- j. meramal produktifitas penerbit, kepengarang, organisasi, negara atau seluruh disiplin ilmu pengetahuan (Sulistyo-Basuki, 2006: 7-8)

## **B. Tujuan Bibliometrika**

Sebuah kajian ilmiah pada dasarnya mempunyai tujuan yang jelas. Tujuan bibliometrika adalah menjelaskan proses komunikasi tertulis dan sifat serta arah pengembangan sebuah sarana deskriptif penghitungan dan analisis berbagai faset-faset komunikasi. (Sulistyo-Basuki, 2002: 3). Brookes dalam Sulistyo-Basuki mengemukakan tujuan umum Bibliometrika yakni :

1. sistem dan jaringan informasi yang di rancang agar lebih ekonomis
2. ketepatan dalam pengolahan informasi yang lebih sempurna.
3. identifikasi dan pengukuran efisiensi pada jasa bibliografi yang ada dewasa ini.
4. memperkirakan penerbit yang lebih cenderung.
5. penemuan dan elusidasi hukum empiris yang dapat menyediakan basis bagi pengembangan sebuah teori dalam ilmu informasi. ( Sulistyo-Basuki, 2002: 7).

*The British Standard Institutions* memberikan definisi bibliometrika sebagai penerapan metode matematika dan statistika dalam mengkaji penggunaan dokumen dan pola publikasi. Analisis bibliometrika bertujuan untuk menjelaskan proses komunikasi tertulis, sifat dan arah pengembangan sarana deskriptif analisa dan penghitungan berbagai faset-faset komunikasi. (Sulistyo-Basuki ,2002: 5).

Objek utama kajian bibliometrik ialah jurnal-jurnal ilmiah dari hasil-hasil penelitian yang sudah diterbitkan atau disebar. Penyebaran informasi ilmiah ini dianggap sebagai media penting pada komunikasi ilmiah, dan merupakan pengetahuan yang baru di dapatkan oleh siapapun juga. Perkembangan penyebaran jurnal-jurnal ilmiah juga mengalami perubahan yang sangat pesat, mulai dari media cetak menjadi media elektronik. Perubahan format penyebaran informasi ilmiah sangat membantu dalam mendapatkan data untuk analisis bibliometrik. Dengan adanya perkembangan perubahan format publikasi ini sangat membantu dalam memperoleh data utama dalam analisis bibliometrik.

Bibliometrik mengkaji cara penyebaran informasi secara kuantitatif terhadap kajian penelitian, sehingga bibliometrik memiliki tiga dalil dasar dalam analisis kuantitatifnya. Dalil tersebut adalah:

1. Dalil Lotka

Dalil yang menghitung seberapa banyak jurnal-jurnal yang dibuat dan disebar oleh pengarang dalam kurun waktu tertentu. Metode ini diperkenalkan oleh Alfred James Lotka pada tahun 1929 yang meneliti produktivitas penulis dalam bidang Kimia dan Fisika. Produktivitas penulis ini disebut juga dengan produktivitas ilmiah.

Variabel yang diamati adalah banyaknya artikel yang disumbangkan oleh penulis secara individual (x) dan banyaknya penulis yang berkontribusi x artikel (yx). Pola tersebut dapat dinyatakan dalam rumus Dalil Lotka berikut ini :

$$Yx = \frac{C}{x^2}$$



di mana :

X = banyaknya artikel yang disumbangkan oleh penulis secara individual

$y_x$  = banyaknya penulis yang memberikan kontribusi sebanyak x artikel

C = banyaknya penulis yang memberikan kontribusi 1 artikel yang merupakan konstanta pada suatu model tertentu.

2. Dalil Zipf, yaitu dalil untuk mencari frekuensi kata dalam suatu karya ilmiah agar memudahkan dalam mencari subjek yang dikaji. Dalil Zift digunakan untuk menilai peringkat kata yang mengalami pengulangan dalam sebuah makalah atau artikel. Kata-kata yang mengalami pengulangan disusun menurut jumlah pengulangannya dimulai dari kata yang pengulangannya paling tinggi sampai ke kata yang pengulangannya paling jarang. Jumlah pengulangan disebut frekuensi

Adapun rumus Dalil Zift adalah :

$$r.f(r) = k$$

r = Peringkat kata

f(r) = Frekuensi pengulangan pada peringkat r

k = Konstanta positif

Hasil kajian bibliometrika dengan menggunakan Dalil Zift ini dapat membantu dalam menentukan kata kunci ataupun tajuk subyek sebuah dokumen yang dapat digunakan dalam proses temu balik informasi. Selanjutnya untuk menentukan titik transisi (dikenal dengan titik transisi Gofman) menurut Pao digunakan rumus f(t), di mana :

$$F(t) = \frac{-1 + \sqrt{1 + 81t}}{2}$$

F(t) = Titik transisi

H = jumlah kata yang memiliki frekuensi 1 kali (Pao, 1978: 122)

3. Dalil Bradford, yaitu dalil untuk menentukan inti subjek dari suatu jurnal atau permasalahan tertentu.(Hasiguan,2009: 10)

Disamping itu analisis bibliometrik juga memiliki fungsi bagi perpustakaan dan pustakawan, yakni :

1. menganalisa berbagai disiplin ilmu dengan melihat inti jurnal
2. menganalisa berbagai disiplin ilmu dengan melihat arah dan gejala pada suatu penelitian dan perkembangan ilmu pengetahuan
3. mengidentifikasi berbagai subjek berdasarkan pemakai
4. meramal literature sekunder dan keluasan nya
5. mengenal dokumen dari berbagai subjek dengan melihat arah gejalanya dari suatu pengarang
6. mengukur manfaat jasa SDI *ad-hoc* dan retrospektif
7. menduga perkembangan dengan memperhatikan arah gejala masa lalu, sekarang dan masa datang
8. mengatur system temu balik informasi dan komunikasi
9. menganalisa penyebaran dan kegunaan suatu literature ilmiah
10. menduga produktifitas penerbit, organisasi, negara, pengarang, dan disiplin ilmu.(Sulistyo-Basuki, 2002: 7-8)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan tujuan bibliometrik adalah merancang sistem jaringan informasi, meningkatkan pengelolaan informasi, pengukuran jasa bibliografi, meramalkan dan menemukan pengembangan dalam informasi.

Wormell dalam Pendit menyatakan bibliometrika mempunyai tujuan yang utama yakni dalam rangka mendapatkan suatu keteraturan yang dapat digeneralisasikan perlu diadakan variasi di bidang ilmu pengetahuan. Dengan demikian sebagai penelitian kuantitatif yang mengamati variasi nilai,

bibliometrika dapat digolongkan sebagai penelitian lintas bagian, sehingga beberapa orang mengatakan bibliometrika sebagai “survei terhadap bibliografi”. (Pendit, 2003: 100).

Raan dalam Patra berpendapat: *“bibliometric methods are very useful for measuring the dissemination of knowledge in the natural sciences, but they are less effective in some applied fields, such as engineering”*. Pendapat tersebut menyatakan bahwa metode bibliometrikaberguna untuk mengukur penyebarluasan pengetahuan bidang ilmu alam, dan beberapa metode tersebut kurang efektif pada suatu bidang, seperti bidang teknik. ( Patra, 2006: 23).

Archambault mengemukakan: *“bibliometrics is made up of methods for conducting quantitative analysis of science”*. Dari pernyataan tersebut, dapat diketahui bahwa bibliometrikadisusun atau dibentuk dari metode-metode yang bertujuan untuk mengadakan proses kuantitatif terhadap suatu ilmu pengetahuan. ( Archambault, 2004: 5).

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkanbahwa bibliometrikabertujuan untukmengukur penyebarluasan pengetahuan,mengkaji dokumen secara deskriptif yang berkaitan dengan kepengarangan, dan mengkaji secara evaluatif dari dokumen yang bersangkutan.

### **C. Manfaat Bibliometrika**

Pada dasarnya kajian bibliometrika mempunyai dampak positif dalam berbagai hal yang berhubungan dengan literature ilmiah. Menurut Sulistyo-Sulistyo-Basuki. ( Sulistyo-Basuki, 2002: 8).

Aplikasi kuantitatif dari bibliometrik telah banyak manfaatnya bagi perpustakaan adalah:

1. menganalisis inti dari sebuah literatur

2. membedakan pertumbuhan berbagai disiplin ilmu yang berlainan dilihat dari arah gejala penelitian
3. meramalkan literature sekunder dan keluasan (comprehensiveness)
4. mengenali berbagai subjek berdasarkan pemakai
5. mengenal dokumen dari berbagai subjek dengan melihat arah gejalanya dari suatu pengarang
6. penempatan dokumen pada arak yang tepat dengan menyusun garis haluan penyiangan
7. mengatur system temu balik informasi dan komunikasi
8. menganalisa penyebaran dan kegunaan suatu literature ilmiah
9. menduga produktifitas penerbit, organisasi, negara, pengarang, dan disiplin ilmu.
10. mendesain pengolahan bahasa otomatis untuk auto-indexing.

Jadi manfaat bibliometrik adalah untuk mengkaji literature penting dalam berbagai disiplin ilmu yang berbeda, menganalisa perkembangan literature dari berbagai subjek, dan untuk menentukan kebijakan dalam penggunaan dokumen / literature pada pusat-pusat informasi serta memudahkan temu kembali informasi.

Selain itu menurut (Rohmiyati, 2009: 5) manfaat kajian bibliometrik secara umum yang dapat diberikan sebagai kontribusi untuk bidang pusat informasi adalah:

1. Manfaat yang secara teoritis untuk mengembangkan ilmu informasi dan perpustakaan sehingga semakin banyak penelitian terhadap kajian bibliometrik dalam berbagai aspek kajian maupun bidang ilmu yang berbeda maka akan semakin memperkaya jumlah penelitian yang dihasilkan.

2. Manfaat lain dari segi praktis bahwa kajian bibliometrik dapat digunakan untuk penerapan lebih luas terhadap manajemen koleksi perpustakaan, ilmu sosiologi dan temu kembali informasi serta penerapan terhadap pembinaan koleksi dengan menggunakan analisis sitasi, penentuan bahan literature, penentuan core jurnal dan penentuan core book suatu perpustakaan.

Dari kajian diatas dapat disimpulkan manfaat bibliometrik bagi pusat-pusat informasi adalah memperkaya jumlah penelitian bagi bidang ilmu informasi, dan dapat mengembangkan koleksi perpustakaan secara lebih terarah.

Adapun menurut Gauthier analisis bibliometrika memiliki 3 fungsi yaitu deskripsi, evaluasi dan memonitor ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagai sarana deskriptif, bibliometrika menyediakan sejumlah kegiatan penerbitan pada tingkat negara, provinsi, kota atau pun lembaga sebagai analisis produktivitas komparatif. Data bibliometrika juga dapat digunakan untuk menilai kinerja unit penelitian, sebagai bagian dari prosedur standar evaluasi. Selanjutnya data bibliometrika juga digunakan sebagai benchmarking untuk memonitor ilmu pengetahuan dan teknologi. Karena kajian longitudinal output ilmiah dapat membantu mengidentifikasi bidang-bidang penelitian yang sedang berkembang. (Garfield, 1979: 918)

#### **D. Indikator dan Variabel Bibliometrika**

Variabel dan Indikator Bibliometrika Glanzel and Moed (2002) dalam Rangnekar (2005) menyebutkan bahwa kepopuleran teknik bibliometrika disebabkan karena kemudahan data yang tersedia dan memungkinkan untuk memetakan (ntapping linkages) antara pengarang, institusi, lokasi geografi, dan menemukan sumber yang dikutip.

Beberapa variabel yang bisa dikembangkan untuk penelitian bibliometrika, antara lain:

1. Pengarang (authors), misalnya untuk mengkaji produktivitasnya dengan teknik Lotka's law.
2. Keaslian (origin), misalnya: lembaga, negara, bahasa, subjek.
3. Sumber (sources), misalnya: jurnal, penerbit, paten.
4. Isi (contents), misalnya analisis dalam sebuah text dengan melihat distribusi kata-kata dengan teknik Zipf's law. Maksudnya bisa katakata, frase dalam beberapa bagian, analisis subyek, klasifikasi, maupun analisis co-ord.
5. Keterwakilan (representation), misalnya: frekuensi penggunaan index terms, struktur thesaurus,
6. Citasi (citation), misalnya: untuk dokumen, dalam dokumen, kositasi.

Mengenai indikator dalam penelitian bibliometrika, Durieux dan Pierre (2010) menyebutkan indikator yang digunakan, yaitu:

1. Indikator kuantitas (quantity indicators): mengukur produktivitas peneliti.
2. Indikator kualitas (quality indicators): mengukur kualitas atau kinerja hasil riset.

Jika menurut Sen (1999) sebagaimana dikutip oleh Nelisa (2009), indikator penelitian dalam bibliometrika, antara lain:

1. Bibliometrika langsung. Merupakan indikator dengan menggunakan data bibliografi yang tersedia langsung dalam dokumen, yaitu:
  - a. Jumlah pengarang per-karangan atau kolaborasi pengarang.
  - b. Jumlah halaman antara baris dalam sebuah karangan atau dokumen.
  - c. Perbandingan teks dan keadaan pendukung serta ilustrasi.

- d. Jumlah referensi.
  - e. Distribusi usia referensi.
2. Indikator turunan. Merupakan indikator yang tidak bisa dihitung langsung dari dokumen, tetapi dipersiapkan atau dihitung setelah beberapa manipulasi menggunakan ciri-ciri dan hal-hal tertentu yang terkandung dalam dokumen, yaitu:
- a. Jumlah sitiran dan seluruh indikator yang diperoleh dari data kutipan dan indikator ko-sitiran.
  - b. Indikator yang dihitung dari jumlah frekuensi kata dalam dokumen dan rurunannya bersama dengan indikator yang didasarkan pada analisis *co-word*. Maksud analisis *co-word* adalahn kajian dengan rnelihat kemunculan istilah yang dipakai bersama oleh suatu dokumen, caranya dengan menghitung kata-kata yang dipakai secara bersama oleh suatu dokumen.
  - c. Kategorisasi subjek dari mikro dokumen.
  - d. seluruh indikacor didasarkan pa& prosedur peringkat jumlah, negara, pengarang, dan aspek lainnya yang didasarkan pada jumlah produktivias, iumlah referensi, jumlah sitiran, dan lain sebagainya.
3. Indikator tambahan. Merupakan ambahan dan dihubungkan oleh hal lainnya yang didasarkan pada ciri-ciri bibliografi atau penilaian melalui isi yang disebut juga dengan kualitas dokumen arau *bibliograpic items*, sepperri:
- a. Indikator yang didasarkan pada beberapa pertimbangan.
  - b. Beberapa indikator yang didasarkan pada penggunaan dokumen (memungkinkan penghitungan dari data pemanfaatan koleksi



perpustakaan, penggandaan dokumen dan data yang tersedia, jumlah referensi, dan lain sebagainya).

c. Indikator yang didasarkan pada analisis sebaran.

d. Klasifikasi subjek dokumen,

4. Indikator non-bibliometrika. Merupakan beberapa indikator yang didasarkan pada data yang tidak tersedia atau tidak bisa diperoleh dari deskripsi dokumen. penggunaan dokumen perpustakaan, cantuman kiriman dokumen dari pusat dokumentasi, jumlah dokumen yang dipublikasi pada sebuah negara, transfer teknologi, hasil penelitian per-kapita.

#### **E. Pemetaan Publikasi Ilmiah**

Peta juga diartikan sebagai hasil rekaman gambar suatu wilayah atau daerah berdasarkan sifat, seperti batas suatu daerah tersebut atau bentuk permukaan. Sedangkan pemetaan sendiri dapat diartikan suatu cara atau proses dalam pembuatan sebuah peta. Pada dasarnya ilmu geografi dikaitkan dengan pemetaan di Indonesia, namun tidak satupun dalam database portal Garuda yang membahas mengenai pemetaan ilmu pengetahuan.

Dalam penelitian ini, penulis bukanlah pemetaan dalam kegiatan atau proses pengambilan gambar yang akan dijadikan suatu peta. Namun pemetaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemetaan hasil penelitian mahasiswa yang tersaji dalam bentuk skripsi dengan mendeskripsikannya sehingga dapat ditemukan gambaran umum mengenai penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa. Dan dari data yang diperoleh oleh peneliti akan mendapatkan peta penulisan skripsi mahasiswa yang terbagi dalam berbagai kategori topik penelitian dalam bidang ilmu perpustakaan. Sehingga dapat diketahui topik dan tren-tren apa saja yang menjadi prioritas dalam penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh

mahasiswa sehingga dapat menjadi dasar untuk program studi PGSD dalam menentukan strategi pengembangan ilmu pengetahuan.

### **1. Defenisi Pemetaan Ilmu Pengetahuan**

Dari uraian di atas, terdapat juga beberapa defenisi pemetaan menurut para ahli. Masing-masing para ahli mempunyai beberapa pandangan berbeda mengenai pemetaan ilmu pengetahuan.

Wexler menyatakan bahwa *“Knowledge mapping is a consciously designed communication medium using graphical presentation of text, stories, models, numbers or abstract symbols between map makers and map users.”* Wexler berpendapat bahwa pemetaan ilmu pengetahuan presentasi grafik dari cerita-cerita, teks, bentuk, angka, maupun simbol dari suatu abstrak adalah suatu media dalam berkomunikasi antara membuat peta dengan pengguna peta.(Wexler, 2001:250)

Sedangkan menurut Tandukar *“Knowledge Mapping is all about keeping a record of information and knowledge you need such as where you can get it from, who holds it, whose expertise is it, and so on.”* Pedapat tersebut bahwa pemetaan ilmu pengetahuan adalah tentang menyimpan catatan dan pengetahuan yang dibutuhkan, seperti dimana bisa mendapatkannya, siapa yang memilikinya, siapa ahlinya, dan lainnya.(Tandukar, 2005:1)

Adapun menurut Chen yang dikutip oleh Ristiyono Pemetaan ilmu pengetahuan adalah hubungan antara peneliti dan bidang penelitiannya yang cukup dekat, dimana bidang penelitian tersebut dapat disebar dan juga dapat memberikan gambaran makna dari hubungan tersebut. Berarti dalam pemetaan ilmu pengetahuan bukan hanya merupakan alam yang digunakan dalam penyampaian informasi ilmiah, melainkan dapat juga dijadikan sebagai dasar untuk mengkaji suatu aktivitas ilmiah dengan sistematis. (Ristiyono, 2008: 21)

Selain pendapat diatas, Sulisty-Basuki juga berpendapat bahwa pemetaan adalah cara untuk mengenali suatu ilmu pengetahuan berdasarkan elemennya, seperti interaksinya, dinamika, konfigurasi, serta ketergantungan dalam hubungan timbal balik. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pemetaan dapat berfungsi alat untuk mengetahui keterkaitan antara bidang ilmu pengetahuan terhadap subjeknya. (Sulistyo-Basuki, 2002: 1)

## **2. Jenis-Jenis Pemetaan Ilmu Pengetahuan**

Dikutip oleh Ristiyono, Hasibuan dan Mustangimah berpendapat bahwa pemetaan ilmu pengetahuan dikembangkan dalam bidang bibliometrik, antara lain peta *journal intercitation*, *bibliographic coupling*, *cocitation*, *co-word* dan *co-classification*". (Ristiyono, 2008: 22)

### **a. Journal Intercitation**

Menurut (Jones, Cambrosio, dan Mogoutov, 2011: 2) "*Journal inter-citation is the relation established when an article in Journal A cites an article in Journal B. Analysis of inter-citation patterns reveals how closely journals are related based on the journals cited by articles that they publis.*" Pendapat di atas diartikan bahwa jurnal antar-sitasi adalah bentuk suatu hubungan antar jurnal apa bila jurnal A mengutip salah satu artikel yang terdapat pada jurnal B. Dari hal inilah kita dapat melihat seberapa dekatnya hubungan antara jurnal yang dipublikasi melalui artikel yang dikutip sesuai analisa pola intersitasi jurnal tersebut. Kutipan antar jurnal ini hanya memperlihatkan hubungan jurnal saja namun tanpa memberikan informasi mengenai isi sebenarnya dalam jurnal tersebut.

### **b. Bibliographic Coupling**

Menurut pendapat Garfield "*Bibliographic coupling is retrospectiv whereas co-citation is essentially a forward looking perspective.*" Pendapat di atas

diartikan bahwa pasangan ko-sitasi adalah sebuah perspektif berwawasan kedepan sedangkan bibliografi merupakan retrospektif.(Garfield, 2001: 3)

Adapun Ungern-Sternberg berpendapat bahwa “*Bibliographic coupling is based on the assumption that two articles which both cite the same previously published article have something in common.*” Dapat diartikan bahwa apabila suatu artikel atau lebih mengutip artikel lain yang sudah diterbitkan maka kedua artikel tersebut mempunyai hubungan secara bibliografi. (Ungern-Sternberg ,1995: 308)

#### **c. Co-Citation**

Dikutip oleh Ashoba, Mustangimah berpendapat bahwa “Ko-sitasi adalah suatu dokumen yang akan diterbitkan dan melakukan sitiran terhadap dua dokumen secara bersamaan. Maka dikatakan ko-sitasi apabila dua dokumen disitir oleh paling sedikit satu dokumen yang akan diterbitkan bersamaan yang dilihat dari cantuman bibliografi atau daftar pustaka. (Ashoba, 2014: 9)

#### **d. Co-Word**

Menurut Qin menyatakan pendapatnya bahwa:

*Co-word analysis is a content analysis technique that uses patterns of co-occurrence of pairs of items (i.e., words or noun phrases) in a corpus of texts to identify the relationships between ideas within the subject ar-eas presented in these texts. Indexes based on the co-occurrence fre-quency of items, such as an inclusion index and a proximity index, are used to measure the strength of relationshipsbetween items.*

Pendapat tersebut diartikan bahwa analisa ko-kata merupakan teknik analisa untuk identifikasi hubungan antara ide dalam bidang studi menggunakan pola yang terjadi didalam pasangan item (kata atau frasa kata benda) dalam corpus yang disajikan dalam bentuk teks (Qin, 1999: 134). Untuk mengukur kekuatan

hubungan antara item dapat menggunakan indeks frekuensi co-occurrence, seperti indeks inklusi ataupun indeks kedekatan.

Adapun menurut Kopcsa yang dikutip oleh Ristiyono berpendapat bahwa: Kopcsa dalam penelitiannya menyajikan pemetaan *co-words* berdasarkan kata kunci yang dimiliki oleh artikel yang ditelitinya. Dia menggunakan kata kunci dari sebuah artikel yang dipasangkan dengan artikel yang lain bertujuan menentukan *co-words*. Hasilnya ialah pemetaan *co-words* oleh Kopcsa dinamakan *map technology*. Dalam penelitiannya Kopcsa memperlihatkan pemetaan co-word menggunakan kata kunci yang dimiliki sebuah artikel yang ditelitinya. *Map technology* merupakan nama dari hasil pemetaan co-word yang ditemukan oleh Kopcsa dimana dia menggunakan kata kunci sebuah artikel yang dipasangkan dengan artikel lainnya untuk menentukan co-words. (Ristiyono, 2008: 13)

Dari kedua pengertian di atas maka dapat diartikan bahwa co-word merupakan suatu teknik analisa menggunakan kata kunci yang terdapat pada dokumen dan untuk mengukur hubungan kekuatan istilah dokumen dengan melihat pola dan kecenderungan dokumen.

#### ***e. Co-Classification***

Menurut Budiman Ko-klasifikasi adalah situasi dimana terdapat dua dokumen atau lebih yang bergabung dalam suatu kelompok karena mempunyai notasi klasifikasi yang sama. Dalam memperoleh informasi mengenai dokumen yang sama maupun bibliografi secara kuantitatif menunjukkan subjek maupun judul yang sama dapat menggunakan ko-klasifikasi. Adapun UDC atau DDC digunakan untuk mengklasifikasikan suatu dokumen, dan hasil dari ko-klasifikasi dimasukkan dalam bentuk grafis. (Ashoba, 2014: 10)

### 3. Fungsi dan Manfaat Pemetaan Ilmu Pengetahuan

Zins berpendapat bahwa “*Knowledge mapping plays an important role in the construction, learning, and dissemination of knowledge.*” Dari pendapat tersebut diartikan bahwa Pemetaan ilmu pengetahuan memegang peran penting untuk pengembangan ilmu pengetahuan, pembelajaran, dan penyebaran . Artinya untuk memudahkan dalam proses belajar pemetaan ilmu pengetahuan dapat dijadikan alternatif karena bersifat efektifitas, efisiensi dan praktisi dalam penggunaannya.( Zins, 2007: 256).



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### ***A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian***

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian diperlukan suatu metode yang tepat sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Metode penelitian merupakan suatu jalan atau cara yang digunakan untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan jalan mengadakan penelitian di lapangan.

Dalam penulisan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan kajian bibliometrika, di mana pendekatan kajian ini mengacu pada pola-pola yang terjadi dalam penggunaan dokumen dan publikasi yang analisis secara matematis dan statistik. Kajian bibliometrik merupakan kajian yang digunakan untuk mengkaji pola produktivitas pada geografis, periode, waktu, dan disiplin ilmu. Dalam penelitian ini kajian bibliometrik yang digunakan tergolong dalam analisis deskriptif yaitu menjelaskan literatur, subjek, topik, maupun cabang ilmu tertentu. (Sulistyo-Basuki, 2006: 4)

Pada penelitian ini penulis akan menghimpun fakta mengenai tema-tema yang diangkat dalam skripsi mahasiswa Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar tahun 2017-2018. Kemudian menghitungnya dan menyajikan data-datanya secara kuantitatif tergolong analisis statistik deskriptif dengan penelitian menggunakan pendekatan kajian bibliometrik.

##### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar tahun 2017-2018. Alasan penulis menjadikan Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar sebagai tempat penelitian karena penelitian Analisis Bibliometrik pada skripsi ini belum



Pernah dilakukan pada Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar tahun 2017-2018, dengan adanya Analisis Bibliometrik skripsi tersebut dapat melihat subjek-subjek dominan serta menghimpun Fakta mengenai tema-tema serta topik penelitian mahasiswa Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar tahun 2017-2018.

### 3. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan pada penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu 1 bulan (satu) yaitu pada 22 Juli s/d 22 Agustus 2019.

## **B. *Populasi dan Sampel***

### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah penelitian yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti agar dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan. Populasi disini yang dimaksud adalah orang maupun makhluk hidup lainnya. (Sugiyono, 2011: 119). Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek maupun subjek yang dipelajari, namun meliputi semua karakteristik, sifat yang dimiliki objek atau subjek . Populasi pada penelitian ini adalah skripsi mahasiswa Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar tahun 2017-2018 yang berjumlah 2909 judul skripsi (Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan UNM, 2018)

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Sugiyono, 2009: 118). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pengambilan sampel secara acak (sampel random). Sesuai dengan pendapat Nana Sudjana bahwa sampel acak akan membuat peneliti mempunyai cara objektif dalam penarikan sampel agar dapat memperkirakan variasi sampling

atau kesalahan sampel, dimana statistik sampel dan populasi menggunakan prosedur untuk mendapatkan sampel secara acak.(Nana sudjana,1996: 169)

Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini peneliti merujuk pada tabel jumlah sampel berdasarkan table krejcie dan morgan yaitu apabila jumlah populasinya 2909 maka taraf kepercayaan 90% yaitu sebanyak 338 orang. Maka sampel penelitian adalah sebanyak 338 sampel.

### ***C. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui tehnik dokumentasi. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dan analisis dokumen-dokumen, baik secara tertulis maupun elektronik. (Saodih Dan Sukamdinata, 1997: 221). Dengan teknik dokumentasi ini, penulis dapat menemukan data sebanyak mungkin mengenai skripsi mahasiswa Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar tahun 2017-2018. Dalam hal ini, penulis melakukan penelusuran melalui Repository dan daftar wisudawan mahasiswa yang selesai pada setiap semesternya yang dimiliki Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar tahun 2017-2018. Selanjutnya penulis menyalin (mengcopy) dan menghimpun seluruh data yang ditemukan. Kemudian dokumentasi ini juga dilakukan penulis dalam memperoleh data yang terkait dengan Jurusan PGSD misalnya data tentang profil alumni, sejarah, dan data yang lain diperlukan dalam penelitian.

### ***D. Analisis Data***

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan dokumen maupun observasi yang kemudian dikelompokkan dalam bentuk pola sehingga dapat dipisahkan data yang penting untuk dipelajari agar dapat ditarik kesimpulan sehingga mudah dipahami dan dimengerti orang lain dan diri sendiri. ( Satori dan Komariah, 2012: 202).

Setelah data telah terkumpul menggunakan dokumentasi kemudian penulis menghitung dan memasukkannya kedalam bentuk tabel sederhana berdasarkan tahun terbit sebuah dokumen dan jumlah yang tersedia. Selanjutnya penulis melakukan analisa terhadap judul-judul skripsi tersebut, analisa ini dilakukan agar penulis dapat menentukan dan mendapatkan kesimpulan mengenai tema maupun topik yang diangkat dalam skripsi tersebut. Dengan kata lain penulis melakukan analisis subjek (*subjek analisis*) terhadap seluruh judul skripsi yang telah didapatkan.

Dalam hal ini penulis juga melakukan pemetaan yang sederhana tanpa melakukan co-words, karena dalam setiap judul sripsi telah menggambarkan secara jelas mengenai tema yang terkandung di dalamnya. Kemudian penulis menyajikan data yang telah dianalisa nerserta tema yang telah dikumpulkan dalam bentuk tabel untuk menjawab setiap pertanyaan dalam penelitian.

Untuk Menganalisis data yang telah didapatkan, penulis menggunakan rumus analis kuantitatif sederhana, yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = angka persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah keseluruhan skripsi (Hadi, 1990: 25).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### ***A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

##### **1. Sejarah Singkat Jurusan PGSD Universitas Negeri Makassar**

Tahun 1991 merupakan tahun yang sangat bersejarah bagi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Makassar (UNM) karena pada tahun itu, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Fuad Hasan) mengeluarkan suatu keputusan dengan Nomor: 0116/0/1991 tentang Pengalihan Sekolah Pendidikan Guru (SPG) menjadi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan Izin Operasional dari Dirjen Dikti (Sukaji Ranuwiharjo) dengan Nomor: 400 b/Dikti/Kep/1992 tentang Pembentukan Program Studi PGSD FIP IKIP Ujung Pandang.

Surat Keputusan Menteri dan Izin Operasional dari Dikti tersebut menjadi awal beroperasinya Program Studi PGSD yang merupakan pengalihan dari Sekolah Pendidikan Guru (SPG) ke LPTK (dalam hal ini termasuk IKIP Ujung Pandang). Khusus untuk IKIP Ujung Pandang diberikan tanggung jawab untuk membina dan mengembangkan tiga eks SPG, yaitu: SPGN 1 Ujung Pandang menjadi Program Studi PGSD UPP Tidung Kota Makassar (sekarang Kampus IV UNM di Tidung), SPGN Parepare menjadi Program Studi PGSD UPP Kota Parepare (Kampus V UNM), dan SPGN Watampone menjadi Program Studi PGSD UPP di Kota Bone (Kampus VI UNM).

Ke tiga Unit Pelaksana Pendidikan Program Studi PGSD tersebut dikoordinir oleh Ketua dan Sekretaris Program Studi dan masing-masing ditunjuk Ketua UPP di setiap Kampus. Berikut ini adalah periode kepemimpinan Ketua dan Sekretaris Program Studi PGSD:

1. Periode 1991-1994 Ketua Dr. Sahabuddin Tumpu (alm) dan Sekretaris Bapak Drs. S.L La Sulo.
2. Periode 1994-1998 Ketua S.L. La Sulo dan Sekretaris Drs. H. Hasanuddin Salam.
3. Periode 1998-2002 Ketua S.L. La Sulo dan Sekretaris Drs. H. Hasanuddin Salam.
4. Periode 2002-2006 Ketua H. Hasanuddin Salam dan Sekretaris Dra. Hj. Nurbaya Kaco, M.Si.
5. Periode 2006-2010 Ketua Muslimin, M.Ed dan Sekretaris Drs. Muhammad Faisal, M.Pd.
6. Periode 2010-2014 Ketua Muslimin, M.Ed dan Sekretaris Drs. Muhammad Faisal, M.Pd. (Tahun 2011 Bapak Drs. Muh. Faisal, M.Pd. dilantik menjadi Pembantu Dekan III FIP UNM dan tanggung jawab beliau sebagai Sekretaris Prodi PGSD dilanjutkan oleh Bapak Ahmad Syawaluddin, S.Kom, M.Pd.)
7. Periode 2014-2018 Ketua Ahmad Syawaluddin, S.Kom, M.Pd, dan Sekretaris: Muhammad Irfan, S.Pd., M.Pd.
8. Periode 2018-2022 Ketua Muhammad Irfan, S.Pd., M.Pd. dan Sekretaris: Sayidiman, S.Pd., M.Pd.

## **2. Visi, Misi, dan Tujuan Jurusan PGSD Universitas Negeri Makassar**

### **a. Visi PGSD**

“Terwujudnya program studi yang unggul dalam mengkaji, mengembangkan dan menerapkan ilmu pendidikan sekolah dasar melalui tridharma perguruan tinggi yang berwawasan kewirausahaan untuk menghasilkan lulusan profesional pada tahun 2026”

#### **b. Misi PGSD**

- 1) Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan sarjana pendidikan guru Sekolah Dasar secara bermutu dalam atmosfir akademik yang kondusif.
- 2) Melaksanakan, mengembangkan dan mempublikasikan karya-karya ilmiah inovatif dan kompetitif dalam bidang pendidikan guru sekolah dasar, serta penelitian multidisipliner yang relevan.
- 3) Menyediakan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat secara berkualitas di bidang pendidikan guru sekolah dasar serta bidang lain yang terkait.
- 4) Menumbuhkan jiwa kewirausahaan berbasis kearifan lokal.
- 5) Mengembangkan kerjasama dengan berbagai pihak di tingkat nasional, regional maupun internasional, dalam mewujudkan pencapaian

#### **c. Tujuan PGSD**

- 1) Menghasilkan sarjana pendidikan guru SD yang bermutu dalam menguasai bidang ilmu kependidikan di SD dan mampu melaksanakan tugas professional sebagai tenaga pendidik, peneliti, praktisi dan konsultan pendidikan SD.
- 2) Menghasilkan dan mempublikasikan karya ilmiah yang inovatif dan kompetitif dalam bidang pendidikan guru sekolah dasar maupun kajian multidisipliner yang relevan untuk meningkatkan kualitas pendidikan SD.
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis keilmuan pendidikan guru sekolah dasar serta bidang lain yang terkait.
- 4) Menghasilkan lulusan yang memiliki jiwa kewirausahaan yang tangguh berbasis kearifan

[jurnal.fkip.unm.ac.id](http://jurnal.fkip.unm.ac.id))

**Analisis Jurusan PGSD Universitas N**

[jurnal.fkip.unm.ac.id](http://jurnal.fkip.unm.ac.id))

**Analisis Jurusan PGSD Universitas N**



Number : Dokumentasi Jurusan PGSD Universitas Negeri Makassar

## B. Hasil Penelitian

**B. Hasil Penelitian**

**1. Jumlah Judul Skripsi**

Program Studi PGSD sudah berhasil melakukan research umum serta karya ilmiah berupa skripsi. Berdasarkan data yang di dapatkan oleh peneliti

h berupa skripsi. Berdasarkan data yang di dapatkan o



Berikut jumlah skripsi yang di dapatkan oleh peneliti dapat di lihat pada table di bawah ini :

**4.1 Tabel Jumlah Skripsi Mahasiswa PGSD Tahun 2017-2018**

No	Tahun	Jumlah Judul	Persentase
1.	2017	185	54,7 %
2.	2018	153	45,3 %
Jumlah		338	100

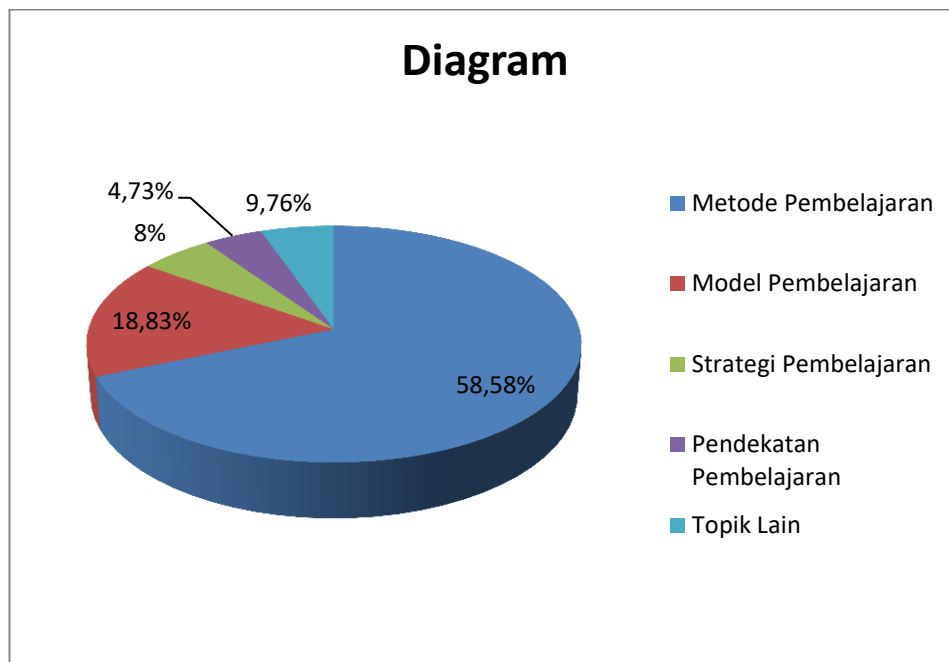
## **2. Peta Penelitian Skripsi Mahasiswa PGSD Universitas Negeri Makassar**

Pada penelitian ini penulis menggunakan model pemetaan Hawkins, yaitu menganalisis bidang kajian ilmu pada setiap judul skripsi yang ditulis oleh Mahasiswa PGSD Universitas Negeri Makassar, Berikut tabel yang ditampilkan dibawah ini:

**4.2 Tabel Pemetaan Skripsi Mahasiswa PGSD Universitas Negeri Makassar**

No	Topic utama	Tahun		Jumlah (F)	Persentase
		2017	2018		
1.	Metode Pembelajaran	127	71	198	58,58%
2.	Model Pembelajaran	30	38	68	18,83%
3.	Strategi Pembelajaran	10	17	27	8%
4.	Pendekatan Pembelajaran	8	8	16	4,73%
5.	Topik Lain	10	23	33	9,76%
	jumlah	185	153	338	100

Hasil pengolahan skripsi mahasiswa PGSD Universitas Negeri Makassar



Dari diagram di atas terlihat jelas dari 338 judul skripsi yang dijadikan sampel oleh peneliti, pada umumnya mahasiswa jurusan PGSD Universitas Negeri Makassar menulis skripsi tentang bidang kajian Metode Pembelajaran sebanyak 198 judul skripsi dengan persentase 58,58%, bidang kajian Model Pembelajaran sebanyak 68 judul skripsi dengan persentase 18,83%, bidang kajian Strategi Pembelajaran sebanyak 27 dengan persentase 8%, bidang kajian untuk Topik Lain sebanyak 33 judul skripsi dengan persentase 9,76% dan yang sedikit diteliti oleh mahasiswa Jurusan PGSD Universitas Negeri Makassar yaitu bidang kajian Pendekatan Pembelajaran sebanyak 16 judul skripsi dengan persentase 4,73%.

Selanjutnya Penulis membuat peta berdasarkan mata pelajaran yang diteliti oleh mahasiswa Jurusan PGSD Universitas Negeri Makassar sebagai berikut:

**4.3 Tabel Judul Skripsi Berdasarkan Mata Pelajaran**

No	Mata Pelajaran	Tahun		Jumlah (F)	Persentase
		2017	2018		
1.	IPS	35	24	59	17,46%
2.	IPA	70	44	114	33,73%
3.	PKN	10	7	17	5,03%
4.	Matematika	27	40	67	19,82%
5.	Bhs.Indonesia	15	10	25	7,4%
6.	SBK	9	2	11	3,25%
7.	Pokok Bahasan Lain	19	26	45	13,31%
Jumlah		185	153	338	100

Dari table di atas terlihat dengan jelas bahwa mata pelajaran yang sering diteliti oleh mahasiswa jurusan PGSD Universitas Negeri Makassar adalah mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan jumlah 114 judul skripsi dan persentase sebesar 33,73% dan yang paling sedikit diteliti adalah mata pelajaran SBK dengan jumlah 11 judul skripsi dan persentase 3,25%.

### **C. Pembahasan**

Berdasarkan Hasil Penelitian, peneliti berpendapat bahwa gambaran tema skripsi mahasiswa Jurusan PGSD Universitas Negeri Makassar di bagi menjadi 5 bidang kajian sesuai dengan pendapat Hawkins, dengan jumlah sampel sebanyak 338 judul skripsi yang peneliti peroleh, di mana bidang Penelitian Metode Pembelajaran dengan tingkat persentase 58,58%, bidang kajian Model Pembelajaran dengan tingkat persentase 18,83%, bidang kajian Strategi

Pembelajaran dengan tingkat persentase 8%, bidang kajian untuk Topik Lain dengan tema penelitian seperti persepsi, hubungan, perbandingan, peningkatan, dan perbandingan dalam pembelajaran dengan tingkat persentase 9,76% dan yang sedikit di teliti oleh mahasiswa Jurusan PGSD Universitas Negeri Makassar yaitu bidang kajian Pendekatan Pembelajaran dengan persentase sebanyak 4,73%.

Dalam penelitian ini, penulis juga memetakan judul skripsi mahasiswa Jurusan PGSD Universitas Negeri Makassar berdasarkan mata pelajaran yang sering di teliti oleh mahasiswa, maka di peroleh hasil bahwa mata pelajaran IPA lebih sering di teliti oleh mahasiswa dengan persentase 33,73%, mata pelajaran IPS dengan persentase 17,46%, mata pelajaran Matematika dengan persentase 19,82%, mata pelajaran Bhs.Indonesia dengan persentase 7,4%, SBK dengan Persentase 3,25% dan pokok bahasan lainnya dengan persentase 13,31%.

Dengan demikian penulis menyimpulkan bahwa gambaran tema yang di teliti oleh mahasiswa Jurusan PGSD Universitas Negeri Makassar adalah bidang kajian Metode Pembelajaran (58,58%) dengan mata pelajaran IPA (33,73%).

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa bidang kajian yang sering diteliti oleh mahasiswa jurusan PGSD adalah bidang kajian Metode Pembelajaran dengan jumlah judul sebanyak 198 judul skripsi dari tahun 2017-2018, Metode Pembelajaran tersebut meliputi metode pembelajaran yang berbasis kurikulum 2013 maupun kurikulum KTSP baik secara kelompok maupun individu. Sedangkan yang paling sedikit di teliti ialah bidang kajian Pendekatan Pembelajaran dengan jumlah 16 judul skripsi dari tahun 2017-2018.

Sama halnya dengan mata pelajaran yang diteliti oleh mahasiswa jurusan PGSD yang lebih banyak meneliti untuk mata pelajaran IPA dengan jumlah 114 judul skripsi dari 2017-2018 dan mata pelajaran yang paling sedikit di teliti yaitu mata pelajaran SBK dengan jumlah judul skripsi 11 judul dari tahun 2017-2018.

Hal ini menyebabkan adanya pengulangan tema skripsi maupun mata pelajaran yang diteliti oleh mahasiswa jurusan PGSD dilihat dari banyaknya jumlah tema skripsi untuk bidang kajian Metode Pembelajaran dan Mata Pelajaran IPA. Hal ini juga yang menyebabkan tidak berkembangnya ilmu pengetahuan mahasiswa dalam melakukan penelitian yang dikarenakan sudah banyaknya judul skripsi yang hampir sama, baik dari bidang kajian penelitian maupun objek mata pelajarannya. Itulah mengapa penulis melakukan penelitian di bidang kajian bibliometrika dalam penulisan tema skripsi mahasiswa jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar guna memberikan gambaran mengenai tema yang sering dijadikan tema skripsi oleh mahasiswa jurusan PGSD agar menjadi acuan untuk lebih bisa memperluas bidang kajian dalam penulisan skripsi mahasiswa jurusan PGSD sehingga pemilihan tema maupun bidang kajian penelitian dapat lebih beragam dan bervariasi.

Pada hasil penelitian juga dapat menyatakan bahwa manfaat yang dapat diperoleh dari kajian bibliometrika ini dapat membantu mengevaluasi kebijakan pengembangan ilmu pengetahuan, kebijakan perbaikan, pembuatan keputusan dan juga penyusunan sebuah literature. Data yang diperoleh melalui kajian bibliometrika dapat menjadi dasar evaluasi bagi jurusan PGSD dalam membuat keputusan dalam memilih tema penelitian dalam tugas akhir mahasiswa. Kajian bibliometrika juga dianggap sangat bermanfaat untuk pengembangan kurikulum dan ilmu pengetahuan dalam suatu bidang studi.

Selain dari kajian bibliometrika fungsi dan manfaat dari pemetaan ilmu pengetahuan juga dilihat dari hasil penelitian ini memperlihatkan pemetaan ilmu pengetahuan dapat dijadikan cara memudahkan dalam proses evaluasi pembelajaran, sebab pemetaan ilmu pengetahuan bersifat praktis, efektif, dan efisien dalam penyebaran ilmu pengetahuan dilihat dari data hasil penelitian yang

menyebabkan terurainya data ilmu pengetahuan yang dimana dari data tersebut dapat dikemukakan tema atau topic ilmu pengetahuan yang dikaji jumlahnya sangat banyak sehingga tidak terdapat evaluasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pengembangan pembelajaran pada skripsi jurusan PGSD.

Pemetaan ilmu pengetahuan pada penelitian ini menggambarkan dan memberikan penggambaran secara praktis untuk menyampaikan informasi mengenai aktivitas ilmiah dan juga dapat dijadikan acuan dasar untuk memberikan pemahaman dalam pengembangan ilmu pengetahuan ilmiah dengan dipetakan secara tersusun dan terstruktur.

Hal demikian yang menjadikan kajian bibliometrika dan sebuah pemetaan ilmu pengetahuan penting untuk dikaji karena dari data kajian tersebut kita bisa mengetahui perkembangan ilmu pengetahuan, perkembangan pembelajaran, dan dasar acuan bagi Instansi Jurusan PGSD maupun pihak-pihak lainnya dalam mengambil sebuah keputusan mengenai perkembangan tema dalam tugas akhir mahasiswanya tersebut agar ilmu pengetahuan dapat berkembang seiring berkembangnya zaman.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian mengenai gambaran tema skripsi mahasiswa jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar pada dasarnya untuk menjawab rumusan masalah yang dinyatakan sebagai kesimpulan sebagai berikut:

1. Tema atau subjek yang sering dijadikan penelitian skripsi oleh mahasiswa jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar di bagi menjadi lima, yaitu metode pembelajaran, model pembelajaran, strategi pembelajaran, pendekatan pembelajaran dan tema atau subjek lainnya.
2. Tema yang sering di jadikan subjek penelitian oleh mahasiswa jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar yaitu subjek penelitian di bidang kajian metode pembelajaran sebanyak 198 judul skripsi dengan tingkat persentase sebesar 58,58%, bidang kajian model pembelajaran sebesar 18,83%, bidang kajian strategi pembelajaran sebesar 8%, bidang kajian pendekatan pembelajaran sebesar 4,73% dan bidang kajian lainnya sebesar 9,76%. Sedangkan mata pelajaran yang sering di teliti yaitu mata pelajaran IPA sebanyak 114 kali dengan persentase sebesar 33,73%, mata pelajaran IPS sebesar 17,46%, mata pelajaran Matematika sebesar 19,82%, mata pelajaran PKN sebesar 5,03%, mata pelajaran Bhs.Indonesia sebesar 7,4%, mata pelajaran SBK sebesar 3,25% dan pokok bahasan lainnya sebesar 13,31%.



## **B. Saran**

Dengan memperhatikan kesimpulan di atas peneliti merasa perlu untuk menyampaikan rekomendasi atau saran sebagai berikut:

1. Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar perlu membuat kebijakan atau aturan mengenai pemilihan tema atau subjek penelitian yang akan di teliti oleh mahasiswa sehingga tema skripsi tersebut bisa lebih bervariasi, dinamis dan membuat mahasiswa dapat memperluas bidang keilmuannya dalam melakukan penelitian.
2. Jurusan PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar di harapkan mampu lebih selektif lagi dalam menerima proposal skripsi mahasiswa dan mempertimbangkan dengan seksama judul skripsi yang di ajukan oleh mahasiswa sehingga tema atau subjek penelitian mahasiswa dapat lebih berkembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. (2013). Makassar: Alauddin Press Makassar.
- Abdulloh, R. A. (2004). *Bahan Rujukan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Archambault. (2004). *The Use Of Bibliometrics In The Social Science*.
- Ashoba, H. A. (2014). *Analisis Pemetaan Pengetahuan (Knowledge Mapping) Bidang Ilmu Perpustakaan pada Kurikulum-I Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya USU*. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.
- Basuki, S. (1993). Kolaborasi Penulis Kedokteran 1981-1988. *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Ilmu Informasi*.
- Basuki, S. (2002). *Bibliometrics Scionometrics dan Infometrics, Kumpulan Makalah Kursus Bibliometrika*. Jakarta: Masyarakat Informatika Indonesia.
- Basuki, S. (2006). *Pengantar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Jakarta: Rekayasa Sains.
- Brotowidjoyo, M. D. (n.d.). *Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: akademika presindo.
- Dianto. (1994). *Dictionary Of Bibliometric*. New York: Haworth Press.
- Esshra. (2007). Webometrics, Infometrics And Bibliometrics- How Useful Are These Indicators For Measuring Knowledge." A. 7.
- Eugene., G. (2001). "From Bibliographic Coupling To Co-Citation Analysis Via Algorithmic Historio-Bibliography." p. 3.
- Fairthorne, R. A. (1969). Journal Of Documentation 25. *Empirical Hyperbolic Distribution(Bradford-Zift-Medelbrot) For Bibliometric Description and Prediction*, 319-343.
- Fattah, S. H. (2013). Pemanfaatan Kajian Bibliometrik Sebagai Metode Evaluasi dan Kajian Dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi. *Khizanah Al-Hikmah*.
- Garfield, e. (1997). *Citation indexing: Its Theory and application in science, technology and humanities* . New york: John wiley.
- Gevenoise, V. D. (2010). Tsibliometric Indicators: Quality Measurements of Scientific Publication." *Radiology*". Volume 255 No. 22.
- Hadi, S. (1990). *Metodologi Research Untuk Penulisan Paper Tesis Dan Disertasi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Gajah Mada.

- Hasugian, J. (2009). *Analisis Bibliometrik Terhadap Publikasi Hasil Penelitian AIDS di Indonesia*. Indonesia.
- Hasugian, J. (2009). *Dasar-Dasar ilmu Perpustakaan dan Informasi*. medan: USU Press.
- Herlina. (2006). *Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Palembang: IAIN Press.
- Institute, K. (2008). *Bibliometric Handbook For Karolinska Institute*.
- Jackson, P. (2005). A Reflective Practitioner Confessional Account Of Developing A Knowledge Inventory: A Grounded Methodology. *Journal of Knowledge Management Practice*, 1.
- Komariah, D. s. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Krismayani, I. (2016). *Pemetaan penulisan skripsi mahasiswa program studi S-1 ilmu perpustakaan Universitas di Ponegoro*. di Ponegoro: Lentera Pustaka 2.
- M, R. J. (2004). *Dictionary For Library And Information Science*. London: Library Unlimires.
- Makassar, P. F. (2017).
- Malta, N. (2009). Pola Produktivitas Pengarang Artikel Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia Tahun 1987-2007 Analisis Bibliometrik Menggunakan Hukum Lotka. *BACA*, Vol.30 No.20.
- Maryam, S. (2016). *Arah Perkembangan Ilmu Perpustakaan ( Analisa Tema Skripsi Mahasiswa Ilmu Perpustakaan FAH\_UIN Jakarta*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Masyhuri. (2009). *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Mougotov, D. S. (2011). Detection And Characterization Of Translational Research In Cancer And Cardiovascular Medicine. *Journal of Translational Medicine*, 2.
- Mustikasari. (2008). *Pendekatan Bibliometrik Dalam Komunikasi Ilmiah*.
- Mustikasari, E. F. (2008). *Bibliometrik Dalam Komunikasi Ilmiah*.
- N.Wexler, M. (2001). The Who, what and why of Knowledge Mapping. . *Journal Of Knowledge Management* , Vol. 5, No. 3.
- Nelisa, M. (2009). *"Pola Produktivitas Pengarang Artikel Bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia Tahun 1978-2007 Analisis Bibliometrika Menggunakan Hukum Lotka.r' Tesis*. Jakar'ta: Program Magister Ilmu Perpustakaan FIB UI.

- Nurlistiani. (2014). *Peta Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi di Indonesia: Analisis Bibliometrika Tesis Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Pada 4 Perguruan Tinggi di Indonesia Periode Tahun 2006-2003*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- P.A, W. D. (1987). Solution In Search Of Problem Bibliometrics & Libraries. *Library Journal*, 1.
- Pao, M. L. (1978). Automatic Text Analitysis Based On Transitional Phenomen Of Words Accurences. *Journal Of American Society For Information Science*, 121-14.
- Pao, M. l. (1978). Automatic Text Analysis Based On Transitional Phenomen Of Words Accurences,. *Journal Of American Society For Information Science* 29(3), 121-14.
- Patra. (2006). *Library And Information Science Research In India : A Bibliometrics Study*.
- Pendit, P. L. (2003). *Penelitian Ilmu Perpustakaan dan Informasi*. Jakarta: JIP-FSUI.
- Qin, H. (1999). Knowledge Discovery Through Co-Word Analysis. *Library Friend*, 134.
- Rangnekar, D. (2005). Awknowledge : The Analysing Bibliometric Presense Of The Multiple Sclerosis Society. *Astib prceedings Neu Information Perspectiues The 'Vlorck of Tlte Biblionzetrics Research Group (City t/niuersity) and Associates*, Volume 57 No. 247-260.
- Ristiyono, M. P. (2008). *Pemetaan Bidang Ilmu Berdasarkan Artikel Jurnal Pendidikan Universitas Terbuka Tahun1999-2007 Menggunakan Analisis co-words*.
- Saleh, R. S. (2017). Studi Bibliometrik dan Sebaran Topik Penelitian Pada Jurnal Hayati Terbitan 2012-2016 Perpustakaan Institut Pertanian Bogor. *Jurnal Hayati*, Vol 9 No. 2.
- Sri, P. D. (n.d.). *Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Jurusan Kartografidan Penginderaan Jauh Fakultas Geografi Tahun 2005*. Yogyakarta: UGM.
- Stevenson, J. d. (2006). *Dictionary of Information and Library Management*.
- Sudjana, N. (1996). *Cara belajar siswa aktif dalam proses belajar mengajar*. Bandung: PT. RemajaRosda Karya.
- Sugiono. (2011). *Metodologi Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- sugiyono. (2009). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Jakarta: Alfabet.
- Suharmini, P. d. (2004). *Perpustakaan dan Kepustakawanan Indonesia*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sukamdinata, N. S. (1997). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Remaja Posda Karya.
- Tandukar, D. (2005). Knowledge Mapping. *Ezine Articles*.
- Tergan, S.-O. (2005). Digital Concept Maps for Managing Knowledge and Information. *Institute for Wissenmedien (IWM)*.
- Tomic, T. (2010). The Philoshopy Of Information As An Underlying And Unifying Theory Of Information Science. *Information Research*, Vol 15 No.4.
- Wijaya, A. (2006, September). Text Mining And Knowledge Discovery. *Kolokium Bersama Komunitas Data Mining Indonesia & Soft-Computing Indonesia*.
- Zulaikha, I. P. (n.d.). Analisis Sitiran Terhadap Skripsi Jurusan kartografi dan Penginderaan Jauh Fakultas Gepgrafi Tahun 2005 dan Ketersediaannya di Perpustakaan Fakultas Geografi UGM. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, vol 2 no. 6.

## RIWAYAT HIDUP



**Masni**, lahir di Malaysia pada tanggal 22 Maret 1999 dan kembali ke Indonesia pada usia 5 tahun, merupakan anak ke 3 dari 5 bersaudara buah cinta dari ayahanda **Syamsuddin** dan Ibunda **Siti Saenab** dan menetap di Kab. Bulukumba tepatnya di Desa Pakubalaho.

Menempuh pendidikan pertama di Taman Kanak-kanak Raodah pada tahun 2004, Sekolah Dasar di SDN 142 Pakubalaho dan selesai pada tahun 2010 pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 31 Bulukumba dan menjadi siswi dengan nilai terbaik dan lulus pada tahun 2013, penulis lalu melanjutkan pendidikan di SMAN 4 Bulukumba dan lulus pada tahun 2016.

Masuk ke jenjang Perguruan Tinggi pada tahun 2016 di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dan mengambil program studi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R